

LAPORAN AKTUALISASI

NILAI-NILAI DASAR PROFESI PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

PENYEDIAAN SISTEM INFORMASI DAERAH RAWAN KECELAKAAN

(SIDRAK) SEBAGAI UPAYA MENGATASI KECELAKAAN

LALU LINTAS DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA



OLEH:

FAHRUL SIDIQ BASTIAN, A.Md.Tra

NIP. 20020712 202602 1 002

PESERTA LATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN XXI

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI LAMPUNG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS
CALON PETUGAS TRANSPORTASI DARAT**

**PENYEDIAAN SISTEM INFORMASI DAERAH RAWAN KECELAKAAN
(SIDRAK) SEBAGAI UPAYA MENGATASI KECELAKAAN
LALU LINTAS DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

NAMA : Fahrul Sidiq Bastian, A.Md.Tra

NIP : 20020712 202602 1 002

Telah Disetujui

Pada Hari Senin, Tanggal 03 Bulan Agustus 2026

Mentor

Coach

Meidian Putera, S.E.

NIP. 19740517 199803 1 001

Drs. Agus Triono M.Pd.

NIP. 19631029 198901 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS
CALON PETUGAS TRANSPORTASI DARAT**

**PENYEDIAAN SISTEM INFORMASI DAERAH RAWAN KECELAKAAN
(SIDRAK) SEBAGAI UPAYA MENGATASI KECELAKAAN
LALU LINTAS DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

NAMA : Fahrul Sidiq Bastian, A.Md.Tra

NIP : 200207122026021002

Telah diuji di depan Penguji

Pada Hari Senin, Tanggal 03 Bulan Agustus 2026

Penguji

SHINTA MARHAENI, S.H.

NIP. 19670315 199103 2 006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Aktualisasi dengan judul "Penyediaan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) Sebagai Upaya Mengatasi Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Lampung Utara" yang merupakan salah satu persyaratan yang diwajibkan selama mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Aktualisasi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Bapak Dr. Ir. Hamartoni Ahadis, M.Si. selaku Bupati Kabupaten Lampung Utara yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS.
3. Bapak Drs. M. Alhusnuriski, M.Si. selaku Kepala BPSDM Provinsi Lampung beserta staff yang memberikan bimbingan dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dasar CPNS;
4. Bapak Hendri Dunant S.STP selaku Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BKPSDM Kabupaten Lampung Utara yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi.
5. Bapak Anom Sauni, S.H.,MM. selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara beserta seluruh jajaran dan staf yang telah mendukung penulis
6. Bapak Drs. Agus Triono M.Pd. selaku Coach yang selalu membimbing dalam Menyusun Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar PNS;
7. Bapak Meidian Putera, S.E. selaku Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintasserta mentor yang memberikan arahan dan masukan dalam melaksanakan aktualisasi;
8. Ibu/Bapak selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi;
9. Para Widyaiswara yang senantiasa memberikan dukungan peserta Latsar disetiap pemberian materi;
10. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa;

11. Jajaran panitia pelaksana Pelatihan Dasar CPNS
12. Rekan-rekan peserta Latsar Angkatan XXI khususnya kelompok 3 yang selalu memberikan masukan dan dukungan serta kerja samanya;
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dan telah banyak membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas.

Kotabumi, 03 Agustus 2026

Fahrul Sidiq Bastian, A.Md.Tra
NIP. 20020712 202602 1 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang.....	11
B. Tujuan dan Manfaat	13
C. Ruang Lingkup	15
BAB II DESKRIPSI ORGANISASI.....	17
A. Profil Organisasi	17
B. Struktur Organisasi	19
C. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Organisasi	20
D. Tugas Pokok Fungsi dan Uraian Tugas	20
E. Sikap dan Perilaku Bela Negara	22
F. Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)	23
G. Manajemen ASN dan SMART ASN	25
BAB III LAPORAN AKTUALISASI.....	27
A. Identifikasi dan Deskripsi Isu	27

B. Analisis Isu	38
C. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih.....	44
D. Matriks Rancangan Aktualisasi	44
E. Matriks Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK.....	60
F. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi	60
G. Potensi Kendala dan Antisipasi	62
H. Penutup	64
BAB IV PELAKSANAAN AKTUALISASI	65
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi.....	65
1. Perencanaan Awal Kegiatan.....	65
2. Pengumpulan data titik rawan kecelakaan	68
3. Penyusunan dan klasifikasi database digital	71
4. Visualisasi data titik rawan kecelakaan (menggunakan Google My Maps atau ArcGIS)	73
5. Pembuatan dan sosialisasi QR Code untuk akses informasi	77
6. Mengevaluasi QR Code yang berisi informasi daerah rawan	82
B. Matriks Pelaksanaan Kegiatan.....	85
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi	98
D. Kendala dan Solusi	99
E. Rencana Tindak Lanjut.....	99
BAB V KESIMPULAN.....	99
A. KESIMPULAN.....	100
B. SARAN.....	101

DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Laporan LPJU Periode Januari – Mei Tahun 2026	28
Tabel 3. 2 Data Laka Lantas Polres Lampung Utara Tahun 2026	30
Tabel 3. 3 Data Surat Perintah Tugas Seksi Pengawasan dan	33
Tabel 3. 4 Data Laka Lantas Polres Lampung Utara Tahun 2025-2026.....	36
Tabel 3. 5 Analisis APKL	38
Tabel 3. 6 Analisis USG.....	40
Tabel 3. 7 Analisis Diagram Fishbone	41
Tabel 3. 8 Matriks Laporan Aktualisasi	46
Tabel 3. 9 Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar ASN.....	60
Tabel 3. 10 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi.....	19
Gambar 3. 1 Diagram Fishbone	37
Gambar 4. 1 Menyampaikan isu terkait rencana kegiatan aktualisasi kepada mentor.....	66
Gambar 4. 2 Konsultasi pelaksanaan laporan kegiatan aktualisasi kepada mentor	66
Gambar 4. 3 Laporan mingguan kepada mentor	67
Gambar 4. 4 Lembar Notulensi	68
Gambar 4. 5 Surat Permintaan Data DRK	69
Gambar 4. 6 Dokumentasi Diskusi Dengan Instansi Terkait (Satlantas Polres Lampung Utara)	69
Gambar 4. 7 Dokumentasi DRK (Simpang 4 Bernah).....	70
Gambar 4. 8 Dokumentasi observasi di DRK	70
Gambar 4. 9 Wawancara Dengan Masyarakat	71
Gambar 4. 10 Data DRK Yang Belum Diolah Dalam Format Excel.....	71
Gambar 4. 11 Mengklasifikasikan DRK Berdasarkan Lokasi, Tahun, Faktor Penyebab dan Jenis Kendaraan Menggunakan Ms. Excel	72
Gambar 4. 12 Data DRK Yang Sudah Terklasifikasi Pada Ms. Excel	72
Gambar 4. 13 Mencadangkan File DRK Pada Google Drive	73
Gambar 4. 14 Ranking Daerah Rawan Kecelakaan di Lampung Utara	74
Gambar 4. 15 Pemilihan Google My Maps Sebagai Platform Visualisasi	75
Gambar 4. 16 Penginputan DRK Ke Google My Maps.....	75
Gambar 4. 17 Pemberian Simbol/Legenda Pada DRK	76
Gambar 4. 18 Tampilan DRK Kab. Lampung Utara di Google My Maps	76
Gambar 4. 19 Melakukan Konsultasi Serta Pengecekan Ulang Dengan	77
Gambar 4. 20 Membuat QR Code.....	78
Gambar 4. 21 Desain Poster Menggunakan Aplikasi Canva	78

Gambar 4. 22 Desain banner Menggunakan Aplikasi Canva	79
Gambar 4. 23 Menempel Poster QR Code di Kantor	79
Gambar 4. 24 Uji Coba Scan Poster Pada Perangkat Android dan iOS.....	79
Gambar 4. 25 Pembuatan Vidio Sosialisasi Singkat	80
Gambar 4. 26 Menempel Poster di PO Bus Putra Remaja dan PO Bus	81
Gambar 4. 27 Memasang Banner Pada DRK Kec. Blambangan Pagar	81
Gambar 4. 28 Memasang Banner dan Menempel Poster pada DRK Kec.....	81
Gambar 4. 29 Memasang Banner dan Menempel Poster pada DRK Kec.....	82
Gambar 4. 30 Mengupload Poster dan Vidio Sosialisasi Singkat di.....	82
Gambar 4. 31 Konsultasi dan Mengevaluasi SIDRAK Bersama Mentor	83
Gambar 4. 32 Berdiskusi Dengan Rekan Kerja	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara menyebutkan bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. ASN memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional. Dalam Pasal 10 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 dijelaskan bahwa ASN memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Dalam menjalankan fungsi tersebut, ASN dituntut untuk bekerja secara profesional, berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Sebagai upaya membentuk ASN yang profesional dan berkarakter, pemerintah menyelenggarakan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS). Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, kompetensi yang dikembangkan dalam Latsar CPNS merupakan kompetensi pembentukan karakter ASN yang profesional sesuai bidang tugasnya. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menginternalisasi serta mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang terdiri atas Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan.

Dalam praktiknya, CPNS dituntut untuk mampu mengidentifikasi berbagai isu dan permasalahan yang terjadi di unit kerja masing-masing serta menyusun solusi yang inovatif dan aplikatif sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan. Laporan aktualisasi menjadi sarana bagi peserta Latsar untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, memahami peran dan kedudukan ASN dalam NKRI, serta mewujudkan profil SMART ASN yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, aktualisasi yang dilaksanakan tidak hanya bertujuan memenuhi kurikulum pelatihan, tetapi juga diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kinerja organisasi.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lampung Utara Nomor 18 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara, Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang perhubungan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perhubungan menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelayanan publik, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perhubungan.

Salah satu unsur pelaksana pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara adalah Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, penyelenggaraan pengawasan, pengendalian, pembinaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang lalu lintas. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas juga memiliki fungsi dalam melakukan monitoring kondisi lalu lintas, pengawasan terhadap ketertiban dan kelancaran lalu lintas, inventarisasi daerah rawan kecelakaan, serta penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan terkait keselamatan transportasi jalan.

Sebagai Petugas Transportasi Darat yang ditempatkan pada Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas, salah satu tugas yang dilaksanakan adalah membantu pelaksanaan pengawasan lalu lintas serta pengumpulan dan pengelolaan data daerah rawan kecelakaan. Kegiatan tersebut memiliki peran penting dalam mendukung penyediaan informasi keselamatan lalu lintas, pelaksanaan monitoring dan evaluasi kondisi jalan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di bidang keselamatan transportasi. Oleh karena itu, ketersediaan data yang lengkap, akurat, mutakhir, dan mudah diakses menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas organisasi.

Keselamatan lalu lintas merupakan aspek penting dalam mendukung penyelenggaraan transportasi darat yang selamat, aman, dan nyaman bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan Pasal 105 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang menyatakan bahwa “Setiap orang yang menggunakan jalan wajib berperilaku tertib dan/atau mencegah hal-hal yang dapat mengakibatkan gangguan pada keamanan dan keselamatan lalu lintas.” Umumnya masyarakat belum memiliki informasi memadai terkait lokasi-lokasi rawan kecelakaan di wilayah Kabupaten Lampung Utara. Kurangnya penyediaan sistem informasi publik yang memuat data daerah rawan kecelakaan membuat masyarakat kesulitan dalam meningkatkan kewaspadaan saat melintas di titik-titik tertentu.

Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara pada periode tahun 2025 tercatat 51 kejadian kecelakaan lalu lintas pada daerah rawan kecelakaan, dengan rincian 21 korban meninggal dunia, 39 korban luka berat, dan 81 korban luka ringan. Dampak yang ditimbulkan sangat serius, terutama karena tingginya angka korban meninggal. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan kecelakaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyediaan SIDRAK (Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan) yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat. Melalui sistem ini, titik-titik rawan kecelakaan akan divisualisasikan dalam bentuk peta digital yang dapat diakses public melalui QR Code.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengangkat laporan aktualisasi dengan judul “Penyediaan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) Sebagai Upaya Mengatasi Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Lampung Utara”. Laporan aktualisasi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas, memperkuat penyediaan informasi keselamatan jalan, serta memberikan kontribusi positif terhadap upaya peningkatan keselamatan dan pelayanan publik pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Laporan aktualisasi ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta Pelatihan Dasar CPNS dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, memahami kedudukan dan peran ASN, serta menerapkan prinsip Manajemen ASN dan SMART ASN dalam pelaksanaan tugas jabatan. Selain itu, laporan aktualisasi ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi organisasi melalui inovasi yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan informasi keselamatan lalu lintas dan penyediaan data daerah rawan kecelakaan pada Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara.

Secara khusus, tujuan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan sebagai Petugas Transportasi Darat.

- b. Mengimplementasikan kedudukan dan peran ASN dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, profesional, dan berbasis digital sesuai konsep SMART Governance.
- c. Meningkatkan efektivitas penyediaan informasi daerah rawan kecelakaan melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis digital.
- d. Mendukung tersedianya data daerah rawan kecelakaan yang lebih tertata, terintegrasi, mudah diakses, dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan monitoring, evaluasi, serta pelaporan keselamatan lalu lintas.
- e. Menciptakan inovasi sederhana yang dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi dalam mendukung peningkatan kewaspadaan masyarakat serta pelayanan informasi keselamatan lalu lintas yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

2. Manfaat

Laporan aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta, organisasi, maupun masyarakat sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Latsar CPNS

1. Menjadi sarana untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di lingkungan kerja.
2. Meningkatkan kompetensi, integritas, profesionalisme, serta kemampuan berpikir inovatif dalam menyelesaikan permasalahan organisasi.
3. Meningkatkan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi pelayanan, khususnya dalam penyediaan informasi daerah rawan kecelakaan berbasis digital.
4. Menambah pengalaman dalam merancang dan melaksanakan inovasi yang memberikan dampak positif bagi peningkatan kinerja organisasi.

b. Bagi Organisasi

1. Mendukung optimalisasi penyediaan informasi daerah rawan kecelakaan pada Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, serta penyajian data daerah rawan kecelakaan.
3. Memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan pelaporan kondisi keselamatan lalu lintas melalui tersedianya data yang lebih tertata dan terdokumentasi dengan baik.

4. Mendukung implementasi transformasi digital dan tata kelola pemerintahan yang lebih modern, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.
 5. Menjadi salah satu inovasi yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas.
- c. Bagi Masyarakat
1. Memberikan informasi mengenai daerah rawan kecelakaan sebagai upaya meningkatkan kewaspadaan dan keselamatan masyarakat dalam berkendara.
 2. Mendorong terwujudnya pelayanan publik yang lebih efektif, informatif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
 3. Memberikan manfaat tidak langsung melalui peningkatan kualitas pelayanan informasi keselamatan lalu lintas dan pengawasan lalu lintas di Kabupaten Lampung Utara.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan aktualisasi ini difokuskan pada kegiatan penyediaan sistem informasi daerah rawan kecelakaan (sidrak) sebagai upaya mengatasi kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Lampung Utara.

Adapun kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Menyusun laporan aktualisasi;
2. Mempresentasikan laporan aktualisasi;.

Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, penerapan Manajemen ASN, serta penguatan profil SMART ASN.

Pelaksanaan aktualisasi dilakukan pada :

Lokasi	: Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara
Unit Kerja	: Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas
Waktu Pelaksanaan	: 06 Mei 2026 - 31 Juli 2026
Fokus Output	: Tersedianya Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) yang informatif, mudah diakses, terdokumentasi dengan baik, upaya mengatasi kecelakaan lalu lintas serta

mendukung penyediaan informasi keselamatan lalu lintas guna meningkatkan kewaspadaan dan keselamatan masyarakat dalam berkendara di Kabupaten Lampung Utara.

BAB II

DESKRIPSI ORGANISASI

A. Profil Organisasi

Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara merupakan perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Lampung Utara Nomor 18 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara. Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perhubungan serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi kepada Pemerintah Kabupaten Lampung Utara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang perhubungan, Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara memiliki peran strategis dalam mendukung terwujudnya sistem transportasi yang aman, tertib, lancar, selamat, nyaman, dan berkelanjutan guna menunjang mobilitas masyarakat serta mendukung pembangunan daerah. Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Perhubungan berupaya memberikan pelayanan publik yang profesional, efektif, efisien, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara mempunyai fungsi sebagai berikut:

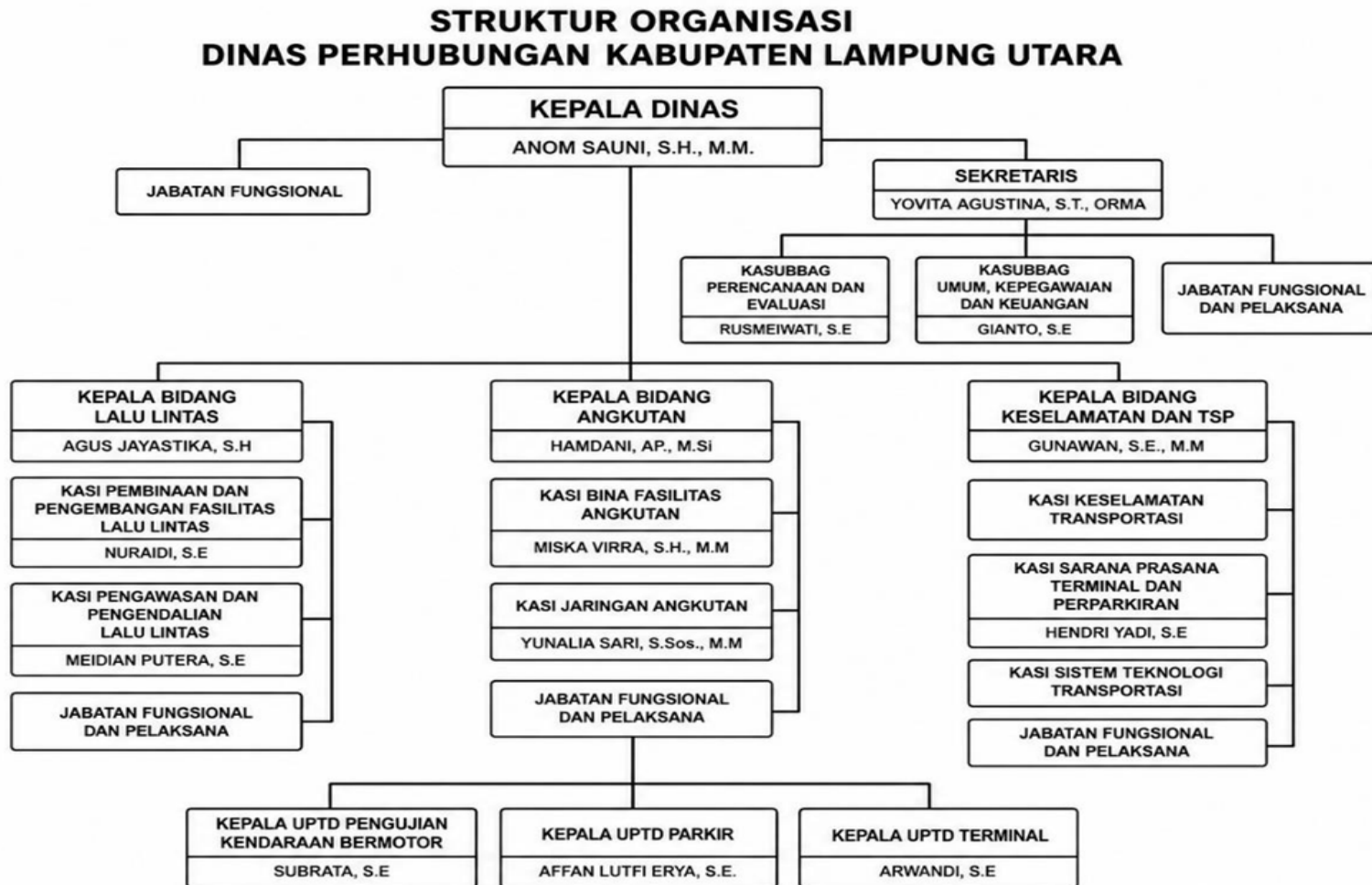
1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan;
2. Pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan di bidang perhubungan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perhubungan; dan
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara didukung oleh struktur organisasi yang terdiri atas 1 (satu) Sekretariat dan beberapa bidang teknis, yaitu Bidang Lalu Lintas, Bidang Angkutan, Bidang Keselamatan, serta Bidang Teknik Sarana dan Prasarana. Selain itu terdapat Kelompok Jabatan Fungsional yang membantu pelaksanaan tugas sesuai bidang keahlian masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Perhubungan Kabupaten

Lampung Utara didukung oleh Sekretariat, Bidang Lalu Lintas, Bidang Angkutan, Bidang Keselamatan, Bidang Teknik Sarana dan Prasarana, serta Kelompok Jabatan Fungsional. Selain itu, untuk menunjang pelaksanaan tugas operasional dan pelayanan kepada masyarakat, Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara memiliki Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) yang bertugas menyelenggarakan pelayanan pengujian kendaraan bermotor guna menjamin pemenuhan persyaratan teknis dan kelaikan jalan kendaraan serta mendukung peningkatan keselamatan transportasi.

B. Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

C. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Organisasi

a. Visi Kabupaten Lampung Utara

Visi Kabupaten Lampung Utara yaitu, “Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman dan Sejahtera) ”

b. Misi Kabupaten Lampung Utara sebagai berikut :

1. Mendorong kemajuan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif.
3. Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif.
4. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor.
5. Penguatan sektor pertanian dan perkebunan yang andal, maju, partisipatif dan ramah lingkungan.

c. Nilai-nilai organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 94 Tahun 1988 bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas manusia perhubungan dan jiwa korsa, disiplin, pengabdian serta semangat juang seluruh jajaran perhubungan, perlu ditetapkan suatu pedoman perilaku bagi manusia perhubungan dalam pelaksanaan tugasnya, yang berbunyi:

Lima Citra Manusia Perhubungan

1. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teartur, tepat waktu, bersih dan nyaman
3. Tangguh menghadapi tantangan
4. Terampil dan berperilaku gesit, ramah, sopan serta lugas
5. Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan

D. Tugas Pokok Fungsi dan Uraian Tugas

Sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dengan formasi Petugas Transportasi Darat yang ditempatkan pada Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara, penulis mempunyai tugas membantu pelaksanaan kegiatan teknis operasional, administrasi, pengawasan, serta pengendalian lalu lintas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan arahan pimpinan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lampung Utara Nomor 18 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara, Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan di bidang lalu lintas dan keselamatan transportasi jalan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Petugas Transportasi Darat membantu penyelenggaraan kegiatan pada Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas yang meliputi:

1. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian lalu lintas pada ruas jalan yang menjadi kewenangan daerah.
2. Membantu pelaksanaan pengaturan lalu lintas untuk mendukung keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas.
3. Mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data serta informasi terkait kondisi lalu lintas dan pelanggaran lalu lintas di wilayah Kabupaten Lampung Utara.
4. Membantu pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap titik rawan kemacetan dan titik rawan kecelakaan lalu lintas.
5. Menyiapkan bahan perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan pada Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas.
6. Membantu pelaksanaan survei lalu lintas dan pengumpulan data lapangan sebagai bahan analisis manajemen dan rekayasa lalu lintas.
7. Membantu pengawasan terhadap penggunaan perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), dan fasilitas keselamatan jalan lainnya.
8. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, aparat penegak hukum, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian lalu lintas.
9. Mengelola administrasi, dokumentasi, dan arsip kegiatan pada Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas.
10. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan uraian tugas tersebut, Petugas Transportasi Darat memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan pengawasan dan pengendalian lalu lintas, penyediaan data dan informasi lalu lintas, serta pelaksanaan kegiatan operasional

di lapangan guna mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di Kabupaten Lampung Utara.

E. Sikap dan Perilaku Bela Negara

Bela Negara merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa cinta, loyalitas, serta pengabdian kepada bangsa dan negara yang wajib dimiliki oleh setiap Aparatur Sipil Negara (ASN). Implementasi Bela Negara tidak hanya diwujudkan melalui upaya pertahanan secara fisik, namun juga melalui pelaksanaan pekerjaan secara profesional, disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban.

Sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang melaksanakan tugas pada Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara, penerapan nilai-nilai Bela Negara dilakukan melalui komitmen dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, mendukung terciptanya keselamatan dan ketertiban lalu lintas, serta menjaga kehormatan instansi dan negara selama menjalankan tugas kedinasan.

Nilai-nilai dasar Bela Negara meliputi:

1. Cinta Tanah Air

Sikap cinta tanah air diwujudkan dengan menjaga martabat bangsa dan negara, menaati seluruh peraturan perundang-undangan, serta melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Dalam lingkungan Dinas Perhubungan, sikap tersebut terlihat melalui upaya memberikan pelayanan transportasi dan lalu lintas yang mendukung aktivitas masyarakat serta pembangunan daerah.

2. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara

Kesadaran berbangsa dan bernegara ditunjukkan dengan mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi maupun kelompok, menjaga persatuan bangsa, serta mendukung kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas.

3. Yakin kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara

Pancasila dijadikan pedoman dalam bersikap dan bertindak baik di lingkungan kerja maupun kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila menjadi dasar dalam memberikan pelayanan secara adil, menghargai perbedaan, serta menjunjung tinggi etika dan moral sebagai aparatur negara.

4. Relasi Berkorban untuk Bangsa dan Negara

Sikap rela berkorban diwujudkan melalui kesediaan menjalankan tugas dengan penuh dedikasi, memberikan kontribusi terbaik kepada organisasi, serta mengutamakan kepentingan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan publik.

5. Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara

Kemampuan awal Bela Negara diwujudkan melalui sikap disiplin, rasa tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta semangat untuk terus meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas sebagai ASN.

F. Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

Dalam upaya mewujudkan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional, berintegritas, serta mampu mendukung terciptanya birokrasi berkelas dunia (World Class Government), pemerintah menetapkan Core Values ASN BerAKHLAK sebagai nilai dasar yang wajib diterapkan oleh seluruh ASN dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat. BerAKHLAK merupakan singkatan dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

1. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan merupakan komitmen ASN dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan berkualitas. Panduan perilaku meliputi:

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- b. Bersikap ramah, responsif, solutif, dan dapat dipercaya;
- c. Selalu melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan secara berkelanjutan.

2. Akuntabel

Akuntabel merupakan sikap bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan amanah yang diberikan. Panduan perilaku meliputi:

- a. Melaksanakan tugas secara jujur, disiplin, cermat, bertanggung jawab, dan berintegritas;
- b. Menggunakan barang milik negara dan anggaran secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab;
- c. Tidak menyalahgunakan wewenang maupun jabatan yang dimiliki.

3. Kompeten

Kompeten berarti terus belajar dan meningkatkan kemampuan diri agar mampu

menghadapi perkembangan dan tantangan pekerjaan. Panduan perilaku meliputi:

- a. Mengembangkan kompetensi diri sesuai kebutuhan organisasi dan perkembangan zaman;
- b. Membantu rekan kerja dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan;
- c. Menjalankan tugas dengan kualitas kerja yang terbaik.

4. Harmonis

Harmonis merupakan sikap saling menghormati, peduli, dan menghargai perbedaan dalam lingkungan kerja maupun masyarakat. Panduan perilaku meliputi:

- a. Menghargai setiap individu tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun latar belakang;
- b. Memiliki kepedulian dan suka membantu sesama;
- c. Menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, dan kondusif.

5. Loyal

Loyal berarti memiliki dedikasi tinggi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun golongan. Panduan perilaku meliputi:

- a. Memegang teguh Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia dan pemerintahan yang sah;
- b. Menjaga kehormatan ASN, instansi, dan negara;
- c. Menjaga kerahasiaan jabatan dan informasi negara sesuai ketentuan yang berlaku.

6. Adaptif

Adaptif merupakan kemampuan ASN untuk terus berinovasi dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan serta perubahan. Panduan perilaku meliputi:

- a. Cepat beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja dan perkembangan teknologi;
- b. Terus berinovasi serta mengembangkan kreativitas dalam bekerja;
- c. Bersikap proaktif dalam menghadapi tantangan dan permasalahan.

7. Kolaboratif

Kolaboratif merupakan kemampuan membangun kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan bersama secara efektif. Panduan perilaku meliputi:

- a. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berpartisipasi dan

- berkontribusi;
- b. Terbuka dalam bekerja sama guna menciptakan nilai tambah;
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi bersama.

G. Manajemen ASN dan SMART ASN

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Adapun asas-asas manajemen ASN antara lain:

- a. Kepastian hukum;
- b. Profesionalitas;
- c. Proporsionalitas;
- d. Keterpaduan;
- e. Delegasi;
- f. Netralitas;
- g. Akuntabilitas;
- h. Efektivitas dan efisiensi;
- i. Keterbukaan;
- j. Non diskriminatif;
- k. Persatuan;
- l. Keadilan dan kesetaraan;
- m. Kesejahteraan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 31, ruang lingkup Manajemen ASN minimal terdiri atas:

- a. Perencanaan kebutuhan;
- b. Pengadaan;
- c. Penguatan budaya kerja dan citra institusi;
- d. Pengelolaan kinerja;
- e. Pengembangan talenta dan karier;

- f. Pengembangan kompetensi;
- g. Pemberian penghargaan dan pengakuan; dan
- h. Pemberhentian.

2. SMART ASN

SMART ASN merupakan profil ASN yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, teknologi, dan tuntutan pelayanan publik. SMART ASN diharapkan mampu menjadi ASN yang profesional, berintegritas, inovatif, serta mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Nilai-nilai SMART ASN meliputi:

- a. Integritas;
- b. Profesionalisme;
- c. Berwawasan global;
- d. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi serta bahasa asing;
- e. Memiliki jiwa pelayanan (hospitality);
- f. Inovatif (entrepreneurship);
- g. Nasionalisme; dan
- h. Memiliki kemampuan membangun jejaring kerja (networking).

SMART ASN juga dituntut memiliki kemampuan literasi digital, yaitu kemampuan mengakses, memahami, mengelola, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi melalui teknologi digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan publik.

BAB III

LAPORAN AKTUALISASI

A. Identifikasi dan Deskripsi Isu

1. Identifikasi Isu

Kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan di dinas perhubungan kabupaten Lampung Utara ini sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, serta sesuai dengan peran dan kedudukan ASN dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Laporan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu atau permasalahan yang ditemukan di dinas perhubungan kabupaten Lampung Utara. Laporan kegiatan aktualisasi dan habituasi ini dibuat berdasarkan dua (2) identifikasi isu yaitu identifikasi isu dengan mempertimbangkan keaktualan, problematik, kekhlayakan dan kelayakan isu tersebut (metode APKL) dan kemudian prioritas isu ditentukan dengan analisis USG (Urgency, Seriousness dan Growth). Berdasarkan observasi yang saya lakukan di lingkungan kerja seksi pengawasan dan pengendalian lalu lintas (WASDALALIN), ditemukan beberapa isu sebagai berikut :

- a. Sulitnya masyarakat mengadukan Kerusakan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di Kotabumi Lampung Utara
- b. Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara
- c. Adanya resiko kehilangan surat perintah tugas di seksi pengawasan dan pengendalian lalu lintas di dinas perhubungan Lampung Utara
- d. Tingginya resiko kecelakaan lalu lintas anak sekolah di kotabumi Lampung Utara

2. Deskripsi isu

- a. Sulitnya masyarakat mengadukan Kerusakan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di Kotabumi Lampung Utara

Kondisi saat ini :

Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) merupakan salah satu fasilitas publik yang memiliki peran penting dalam mendukung keselamatan, keamanan, dan kenyamanan masyarakat, khususnya pada malam hari. Namun, di wilayah Kotabumi masih terdapat permasalahan terkait sulitnya masyarakat dalam mengadukan kerusakan LPJU kepada instansi terkait.

Permasalahan ini terjadi karena belum tersedianya sistem pengaduan yang mudah, cepat, dan terintegrasi. Berdasarkan data hasil observasi ditemukan jumlah rata-rata laporan per bulan mencapai 80 hingga 120 laporan. Masyarakat umumnya harus datang langsung ke kantor dinas terkait atau menyampaikan laporan secara informal melalui pihak tertentu, sehingga proses pengaduan menjadi kurang efektif. Masyarakat juga selalu menyampaikan laporan kerusakan lampu penerangan jalan umum dengan petugas PAM Lalin. Selain itu, tidak semua masyarakat mengetahui prosedur maupun kontak pengaduan resmi yang dapat digunakan untuk melaporkan kerusakan LPJU.

Akibat dari kondisi tersebut, banyak lampu jalan yang mengalami kerusakan dalam waktu cukup lama tanpa segera ditangani. Hal ini dapat menyebabkan terganggunya aktivitas masyarakat pada malam hari, meningkatnya risiko kecelakaan lalu lintas, serta menurunnya rasa aman di lingkungan sekitar. Jalan yang gelap juga berpotensi menimbulkan tindak kriminalitas dan mengurangi kenyamanan pengguna jalan.

Tabel 3. 1 Data Laporan LPJU Periode Januari – Mei Tahun 2026

No	Bulan	Jumlah Laporan ke Petugas PAM	Keterangan
1	Januari	84	LPJU tidak menyala
2	Februari	115	LPJU tidak menyala
3	Maret	107	LPJU tidak menyala
4	April	92	LPJU tidak menyala
5	Mei	98	LPJU tidak menyala

Kondisi Ideal :

- 1) Masyarakat dapat menyampaikan laporan kerusakan LPJU dengan mudah melalui berbagai media, seperti aplikasi online, WhatsApp, website, atau QR Code yang tersedia di ruang publik. Sistem pengaduan berjalan secara terintegrasi sehingga laporan dapat langsung diterima dan diproses oleh petugas terkait.
- 2) Setiap laporan masyarakat mengenai kerusakan LPJU dapat segera ditindaklanjuti sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan. Adanya petugas khusus dan monitoring berkala membuat proses perbaikan menjadi lebih efektif sehingga lampu jalan yang rusak tidak dibiarkan terlalu lama.

Kondisi yang diharapkan :

- 1) Terwujudnya sistem pengaduan kerusakan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) yang mudah diakses, cepat, dan efektif oleh seluruh masyarakat di Kotabumi.
- 2) Terciptanya pelayanan publik yang responsif, transparan, dan berbasis digital guna meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah daerah.

Terkait Manajemen ASN :

- 1) ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik dan pemberi layanan masyarakat. Belum optimalnya sistem pengaduan kerusakan LPJU menunjukkan masih lemahnya pengelolaan pelayanan publik, khususnya dalam aspek responsivitas, koordinasi, dan tindak lanjut pengaduan.

Terkait Smart ASN :

- 1) ASN dituntut untuk adaptif, inovatif, dan mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan publik. Dalam penanganan pengaduan LPJU, Smart ASN diwujudkan melalui penggunaan sistem pengaduan berbasis digital, komunikasi yang responsif, serta kolaborasi antarbidang agar masyarakat lebih mudah menyampaikan laporan dan memantau proses perbaikan secara transparan.

Dampak Jika Tidak Ditangani :

- 1) Penerangan jalan yang rusak akan lambat ditangani, risiko kecelakaan dan tindak kriminal pada malam hari meningkat.
 - 2) kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah daerah akan menurun.
 - 3) Citra ASN sebagai pelayan publik menjadi kurang baik dan tujuan pelayanan publik berbasis digital belum tercapai.
- b. Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara

Kondisi Saat Ini :

Saat ini angka kecelakaan lalu lintas di beberapa daerah rawan kecelakaan di Kotabumi masih tergolong tinggi. Kecelakaan sering terjadi baik pada jalan utama maupun persimpangan yang memiliki tingkat kepadatan kendaraan cukup tinggi. Kondisi tersebut menimbulkan korban jiwa, luka-luka, serta kerugian material bagi masyarakat pengguna jalan.

Beberapa faktor yang menyebabkan tingginya angka kecelakaan antara lain masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi peraturan lalu lintas, seperti melanggar batas kecepatan, tidak menggunakan perlengkapan keselamatan, dan kurang disiplin dalam berkendara. Sepanjang tahun 2026 sudah terjadi kecelakaan dengan jumlah 73 kejadian. Selain itu, masih terdapat sarana dan prasarana keselamatan jalan yang belum optimal, seperti kurangnya penerangan jalan, marka jalan yang mulai memudar, rambu lalu lintas yang terbatas, serta kondisi jalan yang rusak di beberapa titik.

Di sisi lain, edukasi dan sosialisasi keselamatan berlalu lintas kepada masyarakat masih belum maksimal sehingga pemahaman mengenai pentingnya keselamatan berkendara belum sepenuhnya terbentuk. Pengawasan pada titik rawan kecelakaan juga masih perlu ditingkatkan agar potensi terjadinya kecelakaan dapat diminimalisir.

Tabel 3. 2 Data Laka Lantas Polres Lampung Utara Tahun 2026

No	Bulan	Jumlah Kejadian	Luka Ringan	Luka Berat	Meninggal Dunia	Kerugian Materi
1	Januari	19	19	11	9	Rp. 20.850.000
2	Februari	11	14	5	5	Rp. 28.700.000

3	Maret	23	34	8	5	Rp. 80.250.000
4	April	20	21	11	5	Rp. 26.450.000

Kondisi Ideal :

- 1) Terjadinya penurunan angka kecelakaan lalu lintas secara signifikan di wilayah rawan kecelakaan di Kotabumi sehingga tercipta kondisi lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar bagi masyarakat.
- 2) Seluruh titik rawan kecelakaan dilengkapi dengan fasilitas keselamatan jalan seperti rambu lalu lintas, marka jalan, penerangan jalan umum, zebra cross, dan alat pengendali lalu lintas yang berfungsi dengan baik.
- 3) Masyarakat memahami dan mematuhi peraturan lalu lintas, menggunakan perlengkapan keselamatan saat berkendara, serta memiliki budaya tertib berlalu lintas guna mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya.

Kondisi yang diharapkan :

- 1) Angka kecelakaan lalu lintas di wilayah rawan kecelakaan di Kotabumi dapat menurun melalui peningkatan pengawasan, penataan lalu lintas, dan penyediaan fasilitas keselamatan jalan yang memadai.
- 2) Rambu lalu lintas, marka jalan, Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU), serta fasilitas keselamatan lainnya tersedia dan berfungsi dengan baik sehingga mampu membantu pengguna jalan berkendara dengan aman dan nyaman.
- 3) Masyarakat lebih disiplin dalam mematuhi aturan lalu lintas, menggunakan perlengkapan keselamatan, dan mengutamakan keselamatan saat berkendara sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Terkait Manajemen ASN :

- 1) Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di Kotabumi berkaitan erat dengan pelaksanaan Manajemen ASN, khususnya dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang profesional, efektif, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran penting dalam merencanakan,

melaksanakan, serta mengevaluasi program keselamatan lalu lintas guna menciptakan pelayanan transportasi yang aman dan tertib.

Terkait Smart ASN :

- 1) Smart ASN menekankan pemanfaatan teknologi informasi, open data, serta transparansi untuk meningkatkan partisipasi publik. Dalam pelaksanaan tugasnya, ASN dituntut untuk memiliki kompetensi, integritas, dan responsivitas terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Penanganan daerah rawan kecelakaan memerlukan koordinasi yang baik antarpegawai maupun antarinstansi, mulai dari pengumpulan data kecelakaan, pemasangan fasilitas keselamatan jalan, sosialisasi tertib berlalu lintas, hingga pengawasan di lapangan.

Dampak Jika Tidak Ditangani :

- 1) Apabila daerah rawan kecelakaan tidak segera ditangani, maka angka kecelakaan lalu lintas di Kotabumi berpotensi terus meningkat dan dapat menyebabkan korban jiwa maupun luka-luka.
 - 2) Kecelakaan lalu lintas dapat menimbulkan kerusakan kendaraan, biaya pengobatan, hingga terganggunya aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat akibat kemacetan maupun korban kecelakaan.
- c. Adanya resiko kehilangan surat perintah tugas di seksi pengawasan dan pengendalian lalu lintas di dinas perhubungan Lampung Utara

Kondisi Saat Ini :

Saat ini pada Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara masih terdapat risiko kehilangan surat perintah tugas akibat sistem pengelolaan arsip yang belum optimal. Surat perintah tugas umumnya masih disimpan secara manual dalam bentuk fisik sehingga rentan tercecer, rusak, maupun hilang ketika digunakan atau dipindahkan. Selain itu, proses penyimpanan dan pencarian dokumen masih dilakukan secara konvensional sehingga membutuhkan waktu cukup lama saat dokumen diperlukan kembali. Pada tahun 2025 surat perintah tugas untuk anggota lalu lintas berjumlah 75. Belum adanya sistem digitalisasi atau backup data secara terintegrasi menyebabkan dokumen penting memiliki risiko

kehilangan yang lebih besar apabila terjadi kelalaian, kerusakan arsip, maupun faktor lainnya.

Tabel 3. 3 Data Surat Perintah Tugas Seksi Pengawasan dan
Pengendalian Lalu Lintas Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Surat Perintah Tugas	Jumlah Surat Hilang	Arsip Digital
1	Januari	5	1	Tidak Ada
2	Februari	6	0	Tidak Ada
3	Maret	6	1	Tidak Ada
4	April	8	1	Tidak Ada
5	Mei	7	0	Tidak Ada
6	Juni	7	1	Tidak Ada
7	Juli	6	0	Tidak Ada
8	Agustus	6	1	Tidak Ada
9	September	5	0	Tidak Ada
10	Oktober	5	1	Tidak Ada
11	November	6	0	Tidak Ada
12	Desember	8	2	Tidak Ada

Kondisi Ideal :

- 1) Seluruh surat perintah tugas di Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara tersimpan dengan rapi, terdata, dan memiliki sistem pengarsipan yang jelas sehingga meminimalkan risiko kehilangan dokumen.
- 2) Setiap surat tugas memiliki salinan digital yang tersimpan dalam media penyimpanan elektronik atau cloud storage sehingga dokumen dapat diakses dengan mudah, cepat, dan aman kapan saja diperlukan.

Kondisi yang Diharapkan :

- 1) Seluruh surat perintah tugas di Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara dapat

tersimpan dengan baik sehingga risiko kehilangan, kerusakan, maupun tercecernya dokumen dapat diminimalisir.

- 2) Surat perintah tugas memiliki arsip digital yang tersimpan secara terintegrasi melalui media elektronik seperti Google Drive, komputer server, atau sistem administrasi digital sehingga dokumen lebih mudah diakses dan dicari saat dibutuhkan.
- 3) Proses pengelolaan, pencarian, dan pelaporan surat tugas dapat dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan akuntabel sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pegawai di seksi pengawasan dan pengendalian lalu lintas.

Terkait Manajemen ASN :

- 1) Pengelolaan surat perintah tugas yang baik merupakan bagian dari pelaksanaan administrasi pemerintahan yang tertib dan akuntabel. ASN dituntut untuk mampu menjaga dokumen kedinasan secara aman, rapi, dan dapat dipertanggungjawabkan guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas. Melalui sistem pengarsipan yang baik dan terorganisir, ASN dapat lebih mudah dalam mencari, menggunakan, dan melaporkan surat tugas sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat, efisien, dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik.

Terkait Smart ASN :

- 1) ASN dituntut untuk adaptif, profesional, dan mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung pekerjaan administrasi. Digitalisasi pengarsipan dokumen merupakan bentuk penerapan Smart ASN agar proses penyimpanan, pencarian, dan pengelolaan dokumen dapat dilakukan lebih cepat, aman, serta mendukung pelayanan dan pengawasan lalu lintas yang lebih efektif.

Dampak Jika Tidak Ditangani :

- 1) Kehilangan surat perintah tugas dapat menghambat proses pelaksanaan kegiatan, monitoring, maupun pelaporan karena dokumen penting tidak dapat ditemukan saat diperlukan.

- 2) Pegawai akan membutuhkan waktu lebih lama untuk mencari atau membuat ulang dokumen yang hilang sehingga pekerjaan menjadi kurang efektif dan dapat mengganggu produktivitas kerja.
 - 3) Dokumen surat tugas yang hilang dapat menyebabkan lemahnya bukti administrasi pelaksanaan kegiatan, sehingga berpengaruh terhadap akuntabilitas dan ketertiban administrasi pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara.
 - 4) Tanpa sistem pengarsipan yang baik dan digitalisasi dokumen, risiko kehilangan data penting akan semakin besar serta dapat menimbulkan kesalahan dalam proses administrasi maupun evaluasi kegiatan.
- d. Tingginya resiko kecelakaan lalu lintas anak sekolah di kotabumi Lampung Utara

Kondisi Saat Ini :

Risiko kecelakaan lalu lintas pada anak sekolah di Kotabumi masih tergolong tinggi, terutama pada jam berangkat dan pulang sekolah. Banyak pelajar yang harus menyeberang jalan utama dengan kondisi lalu lintas yang padat dan kecepatan kendaraan yang cukup tinggi, sehingga meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan. Jumlah pelajar yang terlibat kecelakaan dari tahun 2025-2026 dengan jumlah 88 orang.

Selain itu, masih terdapat fasilitas keselamatan jalan di sekitar sekolah yang belum memadai, seperti kurangnya zebra cross, rambu kawasan sekolah, marka jalan, serta Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di beberapa titik. Keberadaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) juga masih terbatas sehingga perlindungan terhadap pelajar sebagai pengguna jalan belum optimal.

Faktor lain yang memengaruhi adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat dan pengguna jalan untuk memprioritaskan keselamatan anak sekolah, seperti tidak mengurangi kecepatan kendaraan di kawasan sekolah maupun kurang tertib dalam berlalu lintas. Di sisi lain, pemahaman sebagian pelajar mengenai keselamatan berlalu lintas juga masih perlu ditingkatkan melalui edukasi dan sosialisasi secara berkelanjutan.

Tabel 3. 4 Data Laka Lantas Polres Lampung Utara Tahun 2025-2026

No	Bulan	Jumlah Korban Pelajar
1	Januari 2025	12
2	Januari 2026	11
3	Februari 2025	15
4	Februari 2026	6
5	Maret 2025	8
6	Maret 2026	15
7	April 2025	10
8	April 2026	11

Kondisi Ideal :

- 1) Pelajar mematuhi aturan lalu lintas seperti menggunakan helm, menaati rambu lalu lintas, tidak berkendara melebihi batas kecepatan, dan melengkapi surat kendaraan sesuai ketentuan.
- 2) Lingkungan sekolah dilengkapi dengan fasilitas keselamatan seperti Zona Selamat Sekolah (ZoSS), zebra cross, rambu lalu lintas, marka jalan, dan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) yang berfungsi dengan baik.
- 3) Pelajar mendapatkan pembinaan dan sosialisasi rutin mengenai pentingnya keselamatan berkendara sehingga terbentuk budaya tertib berlalu lintas sejak dini.

Kondisi yang Diharapkan :

- 1) Adanya keterlibatan pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas berkendara pelajar guna mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas.
- 2) Instansi terkait bersama pihak sekolah memiliki pola pengawasan dan penanganan yang lebih jelas terhadap aktivitas lalu lintas pelajar, terutama pada jam sibuk sekolah.
- 3) Pelanggaran seperti tidak menggunakan helm, berboncengan lebih dari dua orang, dan berkendara secara ugal-ugalan mulai mengalami penurunan di kawasan sekolah dan jalan utama.

Terkait Manajemen ASN :

- 1) ASN memiliki peran penting dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi program keselamatan lalu lintas guna menciptakan lingkungan berkendara yang aman bagi pelajar. Dalam pelaksanaan tugasnya, ASN dituntut untuk bekerja secara profesional, disiplin, dan responsif terhadap permasalahan keselamatan lalu lintas yang terjadi di masyarakat. Penanganan risiko kecelakaan pelajar memerlukan kemampuan ASN dalam melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti sekolah, kepolisian, dan masyarakat, terutama dalam pelaksanaan sosialisasi keselamatan berkendara, pengawasan kawasan sekolah, serta penyediaan fasilitas keselamatan jalan.

Terkait Smart ASN :

- 1) Penerapan Smart ASN dapat dilakukan melalui penggunaan media sosial, sistem informasi, maupun platform digital untuk menyampaikan edukasi keselamatan berlalu lintas kepada pelajar dan masyarakat secara lebih luas dan cepat. Selain itu, ASN juga dituntut memiliki kemampuan berpikir kritis dan inovatif dalam menyusun program keselamatan lalu lintas, seperti digitalisasi data daerah rawan kecelakaan, pemantauan kawasan sekolah, serta penyebaran informasi keselamatan berkendara secara elektronik. Hal ini bertujuan agar penanganan risiko kecelakaan pelajar dapat dilakukan secara lebih efektif dan tepat sasaran.

Dampak Jika Tidak Ditangani :

- 1) Risiko kecelakaan anak sekolah di Kotabumi dapat terus meningkat dan berpotensi menyebabkan korban luka maupun korban jiwa.
- 2) Pelajar menjadi lebih rentan mengalami kecelakaan akibat kurangnya pengawasan, rendahnya disiplin berlalu lintas, serta belum optimalnya fasilitas keselamatan jalan di kawasan sekolah.
- 3) Kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan pelajar tidak dapat mengikuti kegiatan belajar secara optimal karena mengalami cedera, trauma, maupun gangguan psikologis.

- 4) Tingginya risiko kecelakaan pelajar dapat menimbulkan rasa khawatir dan ketidaknyamanan bagi orang tua maupun masyarakat terhadap keselamatan anak saat pergi dan pulang sekolah.

B. Analisis Isu

Bedasarkan identifikasi isu yang telah dipaparkan, perlu dilakukan proses analisis identifikasi isu untuk menentukan isu mana yang merupakan prioritas yang dapat dicarikan solusi oleh penulis dan diterapkan dalam habituasi di unit kerja. Proses identifikasi tersebut menggunakan dua metode penerapan kriteria kualitas isu. Laporan kegiatan aktualisasi dan habituasi ini dibuat berdasarkan dua (2) identifikasi isu yaitu identifikasi isu dengan mempertimbangkan keaktualan, problematik, kekhalayakan dan kelayakan isu tersebut (metode APKL) dan kemudian prioritas isu ditentukan dengan analisis USG (*Urgency, Seriousness dan Growth*).

1. Analisis APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Kelayakan).

Aktual : Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan masyarakat.

Problematic : Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya.

Kekhalayakan : Isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak.

Kelayakan : Isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 3. 5 Analisis APKL

NO	ISU	A	P	K	L	KETERANGAN
1.	Sulitnya masyarakat mengadakan Kerusakan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di Kotabumi Lampung Utara.	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat
2.	Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara.	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat
3.	Adanya resiko kehilangan surat perintah tugas di seksi pengawasan dan pengendalian lalu lintas di dinas perhubungan Lampung Utara.	✓	✓	X	✓	Tidak Memenuhi Syarat

4.	Tingginya resiko kecelakaan lalu lintas anak sekolah di kotabumi Lampung Utara.	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat
----	---	---	---	---	---	-----------------

Berdasarkan analisis APKL di atas, ditemukan tiga isu utama yang memenuhi syarat, yaitu sebagai berikut :

1. Sulitnya masyarakat mengadakan Kerusakan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di Kotabumi Lampung Utara.
2. Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara.
3. Tingginya resiko kecelakaan lalu lintas anak sekolah di kotabumi Lampung Utara.

Dari ketiga isu di atas, ditetapkan isu paling prioritas menggunakan analisis USG (Urgency, Seriousness, dan Growth) yang mempertimbangkan tingkat kepentingan, keseriusan dan perkembangan setiap variabel dengan rentang skor 1-5.

2. Analisis USG

a. Urgency

Seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dianalisis, dan ditindak lanjuti.

b. Seriousness

Seberapa serius isu itu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.

c. Growth

Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Tabel 3. 6 Analisis USG

NO	ISU	PENILAIAN			TOTAL	PRIORITAS
		U	S	G		
1	Sulitnya masyarakat mengadukan Kerusakan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di Kotabumi Lampung Utara.	4	4	4	12	III
2	Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara.	5	5	4	14	I
3	Tingginya resiko kecelakaan lalu lintas anak sekolah di kotabumi Lampung Utara.	4	5	4	13	II

Keterangan U :

5 : Sangat Mendesak

4 : Mendesak

3 : Cukup Mendesak

2 : Kurang Mendesak

1 : Tidak Mendesak

Keterangan S :

5 : Sangat Serius

4 : Serius

3 : Cukup Serius

2 : Kurang serius

1 : Tidak Serius

Keterangan G :

5 : Sangat Berdampak

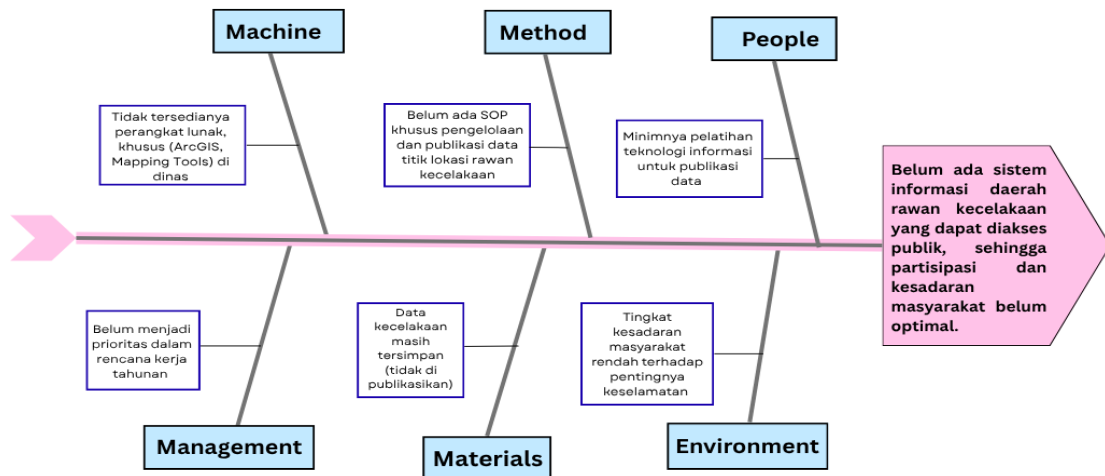
4 : Berdampak

3 : Cukup Berdampak

2 : Kurang Berdampak

1 : Tidak Berdampak

Berdasarkan identifikasi isu diatas, Analisa USG terdapat total nilai tertinggi pada isu nomor 2 yakni **“Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara”** sehingga isu ini akan diangkat menjadi isu utama/*core issue*. Setelah didapatkan isu terpilih, penulis menganalisis penyebab terjadinya isu tersebut, dalam analisis ini penulis menggunakan analisis *fishbone*.



Gambar 3. 1 Diagram Fishbone

Adapun matrik hasil analisis diagram fishbone sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Analisis Diagram Fishbone

No	Unsur	Akar Masalah	Alternatif Penyelesaian	Analisis Dampak jika Isu tidak ditangani
1	Management	Belum menjadi prioritas dalam rencana kerja tahunan	Menyiapkan data, hasil evaluasi, serta analisis dampak yang menunjukkan pentingnya penanganan isu sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam menentukan prioritas kegiatan.	Kegiatan atau kebutuhan yang penting namun tidak diprioritaskan dapat menyebabkan pelayanan publik dan pelaksanaan program kerja menjadi kurang optimal.

2	Materials	Data kecelakaan masih tersimpan (tidak di publikasikan	Menyediakan media informasi seperti website, media sosial, atau papan informasi untuk mempublikasikan data kecelakaan lalu lintas secara berkala sehingga masyarakat dapat mengetahui daerah rawan kecelakaan dan meningkatkan kewaspadaan.	Keterbatasan informasi mengenai data kecelakaan dapat menghambat penyusunan program keselamatan lalu lintas, pemasangan fasilitas keselamatan, maupun langkah penanganan pada titik rawan kecelakaan.
3	Environment	Tingkat kesadaran masyarakat rendah terhadap pentingnya keselamatan	Menyebarkan informasi keselamatan melalui media sosial, website, video edukasi, dan banner digital agar pesan keselamatan lebih mudah dijangkau oleh masyarakat luas.	Kurangnya pemahaman mengenai keselamatan berlalu lintas dapat menyebabkan masyarakat mengabaikan aturan, seperti tidak menggunakan helm, melanggar rambu, dan berkendara melebihi batas kecepatan.
4	People	Minimnya pelatihan teknologi informasi untuk publikasi data	Mengadakan pelatihan bagi pegawai terkait penggunaan aplikasi komputer,	Kurangnya kompetensi teknologi informasi dapat menghambat penerapan sistem

			pengelolaan data digital, desain informasi, dan media publikasi agar kemampuan teknologi informasi ASN meningkat.	kerja berbasis digital sehingga pelayanan publik menjadi kurang efisien dan kurang mengikuti perkembangan teknologi.
5	Method	Belum ada SOP khusus pengelolaan dan publikasi data titik lokasi rawan kecelakaan	Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, hingga publikasi data titik rawan kecelakaan agar pelaksanaan kerja lebih terarah dan terstandar.	Tidak adanya SOP khusus dapat menyebabkan proses pengelolaan dan publikasi data titik lokasi rawan kecelakaan dilakukan secara tidak seragam sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan maupun ketidaksesuaian data.
6	Machine	Tidak tersedianya perangkat lunak, khusus (ArcGIS, Mapping Tools) di dinas	Melakukan pengajuan pengadaan perangkat lunak khusus seperti ArcGIS atau aplikasi mapping tools lainnya melalui perencanaan anggaran dinas guna mendukung pelaksanaan	Pegawai mengalami kesulitan dalam melakukan pemetaan lokasi, analisis wilayah, maupun penyusunan data berbasis spasial sehingga pelaksanaan tugas menjadi kurang efektif dan efisien.

			pekerjaan yang berkaitan dengan pemetaan dan analisis data.	
--	--	--	---	--

C. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Core issue yang dipilih yaitu tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di Kotabumi merupakan permasalahan yang penting dan mendesak untuk ditangani karena berkaitan langsung dengan keselamatan masyarakat pengguna jalan. Tingginya angka kecelakaan tidak hanya menimbulkan korban jiwa dan kerugian material, tetapi juga berdampak terhadap keamanan, kenyamanan, dan kelancaran lalu lintas di wilayah tersebut.

Permasalahan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi aturan lalu lintas, kurang optimalnya fasilitas keselamatan jalan, serta belum maksimalnya penyebaran informasi mengenai daerah rawan kecelakaan. Gagasan kreatif yang diusulkan berfokus pada penggunaan *google my maps* sebagai informasi daerah rawan kecelakaan. Melalui penggunaan *google my maps*, data lokasi rawan kecelakaan dapat ditampilkan dalam bentuk peta digital yang dilengkapi dengan penanda lokasi daerah rawan kecelakaan, foto kondisi jalan, maupun informasi pendukung lainnya.

Berdasarkan beberapa akar masalah yang ada di duri-duri ikan, maka disusunlah kegiatan yang solutif dalam menyelesaikan masalah, yaitu :

1. Mengidentifikasi kebutuhan data daerah rawan kecelakaan
2. Permintaan dan pengumpulan data ke Polres Lampung Utara
3. Menentukan ranking daerah rawan kecelakaan di Lampung Utara
4. Pemberian simbol pada daerah rawan kecelakaan di *google my maps* berbasis *QR code*
5. Melakukan sosialisasi kepada seluruh staf dinas perhubungan kabupaten Lampung Utara
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi

D. Matriks Rancangan Aktualisasi

Untuk mempermudah penulis dalam merealisasikan ide kreatif sebagai solusi atas isu yang diangkat serta menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN selama proses

aktualisasi, maka disusunlah matriks laporan aktualisasi. Matriks ini memuat uraian kegiatan, tahapan pelaksanaan, hasil atau output yang diharapkan, keterkaitan dengan substansi Materi Pelatihan Agenda II, kontribusi kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi organisasi, dan pihak-pihak yang terkait.

Unit Kerja : **Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara**

Identifikasi Isu :

1. Sulitnya masyarakat mengadakan Kerusakan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di Kotabumi Lampung Utara
2. Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara
3. Tingginya resiko kecelakaan lalu lintas anak sekolah di kotabumi Lampung Utara

Isu yang diangkat : **Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara**

Gagasan Pemecahan Isu : **Penyediaan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) Sebagai Upaya Mengatasi Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Lampung Utara**

Tabel 3. 8 Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi / Misi Organisasi	Pihak-pihak yang terkait aktualisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Perencanaan awal kegiatan	1. Menyampaikan isu terkait rencana kegiatan aktualisasi	1. Notulensi hasil konsultasi dengan mentor 2. Informasi hasil	(Akuntabel, Kolaboratif) Saya akan menyampaikan isu terkait rencana kegiatan aktualisasi secara jelas, jujur,	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi	Pimpinan, Mentor, Peserta Aktualisasi

		2. Konsultasi pelaksanaan laporan kegiatan aktualisasi 3. Menerima dan mencatat tanggapan dari mentor	konsultasi dengan mentor 3. Dokumentasi kegiatan konsultasi	dan bertanggung jawab berdasarkan data yang valid, serta membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan atasan, rekan kerja, dan pihak terkait guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi. (Harmonis) Saya akan melaksanakan konsultasi pelaksanaan laporan kegiatan aktualisasi dengan mengedepankan sikap saling menghargai, komunikasi yang sopan, serta terbuka terhadap masukan dan saran dari atasan maupun rekan kerja. (Loyal)	terhadap visi “Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman, Sejahtera)” dan mendukung misi ke 3 dan misi ke 4 yaitu: “Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan “Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor” melalui menyampaikan isu, konsultasi pelaksanaan dan	
--	--	---	---	--	---	--

				Saya akan menerima dan mencatat tanggapan dari mentor dengan penuh tanggung jawab, menghormati arahan yang diberikan, serta menunjukkan komitmen dalam melaksanakan hasil konsultasi sebagai bentuk penerapan nilai Loyal terhadap organisasi dan pimpinan.	menerima dan mencatat tanggapan yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai fondasi utama penyusunan sistem daerah rawan kecelakaan yang akurat dan terintegrasi.	
	Analisis Dampak : Jika Nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam kegiatan Perencanaan, maka kegiatan ini tidak akan berjalan efektif, tidak mendapat dukungan pimpinan, dan proyek tidak memiliki dasar data yang kuat, sehingga berpotensi gagal.					
2	Pengumpulan data titik rawan kecelakaan	1. Permintaan dan Pengumpulan Data 2. Survei lapangan melakukan observasi ke lokasi lokasi yang diduga	1. Daftar lokasi rawan kecelakaan 2. Dokumentasi lokasi rawan kecelakaan	(Akuntabel) Saya akan melaksanakan permintaan dan pengumpulan data secara teliti, jujur, transparan, dan bertanggung jawab dengan memastikan	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “ Bersama Menuju Lampung	Peserta Latsar, mentor seksi pengawasan dan pengendalian lalu lintas, kepolisian

		sebagai titik rawan kecelakaan. 3. Mengumpulkan masukan dari masyarakat atau stakeholder dengan menggunakan forum diskusi, kuesioner, atau wawancara dengan masyarakat	3. Database yang belum diolah dalam format sheets atau excel	data yang diperoleh sesuai kondisi sebenarnya serta terdokumentasi dengan baik guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. (Kompeten) Saya akan melaksanakan survei lapangan dengan melakukan observasi ke lokasi lokasi yang diduga sebagai titik rawan kecelakaan, serta memanfaatkan pengetahuan dan kemampuan teknis dalam mengumpulkan data yang akurat guna mendukung penyusunan informasi keselamatan lalu lintas yang tepat dan efektif.	Utara Bermartabat (Maju, Aman, Sejahtera)” dan mendukung misi 3 dan misi ke 4 yaitu “Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan “Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor” melalui permintaan dan pengumpulan data serta observasi ke lokasi yang di duga sebagai titik kecelakaan guna memperoleh data yang akurat, valid,	
--	--	--	---	--	---	--

				(Adaptif, Kolaboratif) Saya akan mengumpulkan masukan dari masyarakat dan stakeholder dengan menggunakan forum diskusi, kuesioner, atau wawancara dengan masyarakat dengan terbuka terhadap berbagai saran dan perkembangan kondisi di lapangan, serta membangun kerja sama dan komunikasi yang baik guna memperoleh informasi yang bermanfaat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan.	dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan informasi keselamatan lalu lintas yang efektif.	
	Analisis Dampak : Jika Nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam pengumpulan data titik rawan kecelakaan maka dapat menyebabkan data yang diperoleh menjadi kurang akurat, pelayanan informasi kepada masyarakat tidak optimal, serta menurunnya					

	profesionalisme ASN dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, koordinasi antarinstansi menjadi kurang efektif dan dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.					
3	Penyusunan dan klasifikasi database digital	1. Mengelompokkan titik rawan kecelakaan berdasarkan kategori tertentu (misalnya tingkat keparahan, lokasi, atau jenis penyebab) 2. Memasukkan data titik rawan kecelakaan yang sudah diverifikasi dan melakukan pengecekan ulang terhadap data sehingga tidak ada duplikasi,	1. Database digital titik rawan kecelakaan yang rapi, lengkap, dan terstruktur. 2. Data yang terklasifikasi berdasarkan kategori tertentu. 3. File backup database untuk keamanan data.	(Berorientasi Pelayanan) Saya akan mengelompokkan titik rawan kecelakaan berdasarkan kategori tertentu, seperti tingkat keparahan, lokasi, atau jenis penyebab kecelakaan secara cermat dan terstruktur guna memudahkan penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan bermanfaat bagi masyarakat serta mendukung peningkatan pelayanan di bidang keselamatan lalu lintas. (Kompeten) Saya akan memasukkan data titik rawan kecelakaan yang sudah diverifikasi dan	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “ Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman, Sejahtera)” dan mendukung misi ke 3 dan misi ke 4 yaitu “Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif ” dan “Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor”	Peserta Latsar, mentor seksi pengawasan dan pengendalian lalu lintas

		kesalahan penulisan, atau kekeliruan informasi. 3. Menyimpan database di lokasi aman dan membuat salinan cadangan untuk menghindari kehilangan data.		melakukan pengecekan ulang terhadap data sehingga tidak ada duplikasi, kesalahan penulisan, atau kekeliruan informasi dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan, ketelitian, dan pemahaman dalam pengelolaan data guna menghasilkan informasi yang akurat, valid, dan terpercaya sebagai dasar pendukung pengambilan keputusan di bidang keselamatan lalu lintas. (Harmonis) Saya akan menyimpan database di lokasi aman dan membuat salinan cadangan untuk menghindari kehilangan data dilakukan	melalui pembuatan sistem informasi daerah rawan kecelakaan “SIDRAK”	
--	--	--	--	---	--	--

				dengan penuh tanggung jawab serta memperhatikan kerja sama dan koordinasi yang baik dengan mentor sehingga dalam pengelolaan data berjalan dengan baik.		
	Analisis Dampak : Jika Nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam kegiatan Penyusunan dan klasifikasi database digital dapat menyebabkan proses pengelolaan data berjalan kurang optimal, tidak teratur, dan sulit dipertanggungjawabkan. Data yang disusun berpotensi tidak akurat, tidak lengkap, maupun sulit ditemukan kembali ketika dibutuhkan karena kurangnya ketelitian dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan.					
4	Visualisasi data titik rawan kecelakaan (menggunakan <i>Google My Maps</i> atau <i>ArcGIS</i>)	1. Menyiapkan data titik rawan kecelakaan yang sudah terklasifikasi dari database digital. 2. Memilih platform visualisasi 3. Menginput koordinat lokasi	1. Peta digital interaktif yang memvisualisasi kan titik rawan kecelakaan. 2. File peta dalam format digital. 3. Link atau akses peta yang dapat dibagikan	(Berorientasi Pelayanan) Saya akan menyiapkan data titik rawan kecelakaan yang sudah terklasifikasi dari database digital secara rapi, lengkap, dan mudah diakses guna mendukung penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan bermanfaat bagi	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “ Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman, Sejahtera) ” dan	Peserta Latsar, mentor seksi pengawasan dan pengendalian lalu lintas

		ke <i>platform</i> yang dipilih. 4. Memberikan simbol/legenda pada titik rawan kecelakaan. 5. Melakukan pengecekan ulang untuk memastikan semua titik sudah tepat dan lengkap.	kepada pihak terkait atau publik.	masyarakat (Akuntabel) Saya akan memilih platform visualisasi secara cermat dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan kemudahan akses, keakuratan penyajian data, serta efektivitas penggunaan teknologi informasi (Kompeten) Saya akan menginput koordinat lokasi ke platform yang dipilih secara teliti dan sistematis dengan memanfaatkan kemampuan teknis dalam penggunaan teknologi informasi guna memastikan titik lokasi rawan kecelakaan	mendukung misi ke 3 dan ke 4 yaitu: “Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan “Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor” melalui data titik rawan kecelakaan yang sudah terklasifikasi secara sistematis dan akurat sebagai dasar penyusunan visualisasi informasi keselamatan lalu lintas yang efektif,	
--	--	---	--	---	---	--

				(Loyal) Saya akan memberikan simbol/legenda pada titik rawan kecelakaan secara konsisten dan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bentuk komitmen dalam mendukung penyajian informasi yang jelas, tertib, dan mudah dipahami guna menunjang pelaksanaan tugas organisasi secara optimal. (Kolaboratif) Saya akan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan semua titik sudah tepat dan lengkap sehingga komunikatif serta	mudah diakses, dan mendukung pengambilan keputusan dalam peningkatan keselamatan transportasi.	
--	--	--	--	--	---	--

				mudah diakses publik.		
	Analisis Dampak : Jika Nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam kegiatan Visualisasi data titik rawan kecelakaan (menggunakan <i>Google My Maps</i> atau <i>ArcGIS</i>) maka dapat menyebabkan data menjadi tidak akurat, pelayanan publik kurang optimal, pengambilan keputusan tidak tepat, serta koordinasi antarinstansi menjadi kurang baik. Selain itu, kurangnya kemampuan adaptasi teknologi dapat menghambat penyajian informasi, menurunkan kepercayaan masyarakat, dan berdampak pada masih tingginya risiko kecelakaan lalu lintas.					
5	Pembuatan dan sosialisasi QR Code untuk akses informasi	1. Membuat QR Code dan melakukan uji coba pemindaian QR Code di berbagai perangkat (ios dan android) 2. Menentukan konten yang akan dihubungkan dengan QR Code	1. QR Code yang berfungsi dan dapat dipindai dengan baik 2. Link QR Code terhubung ke peta digital titik rawan kecelakaan. 3. Desain media publikasi (poster dan banner) yang	(Akuntabel) Saya akan menentukan konten yang akan dihubungkan dengan QR Code secara cermat, jelas, dan bertanggung jawab dengan memastikan informasi yang disajikan akurat, relevan, serta mudah diakses oleh masyarakat (Kompeten) Saya akan membuat QR Code dan melakukan uji	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “ Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman, Sejahtera) ” dan mendukung misi ke 3 dan ke 4 yaitu: “Peningkatan	Peserta Latsar, mentor seksi pengawasan dan pengendalian lalu lintas

		3. Memasang poster dan banner serta membuat materi untuk video sosialisasi sosialisasi QR Code melalui media sosial	memuat QR Code. 4. Meningkatnya jumlah pengguna yang mengakses informasi melalui QR Code.	coba pemindaian QR Code di berbagai perangkat (ios dan android) secara teliti dan sistematis dengan memanfaatkan kemampuan teknis dalam penggunaan teknologi (Kolaboratif) Saya akan membuat materi untuk video sosialisasi QR Code melalui media sosial dengan membangun kerja sama dan komunikasi yang baik bersama pihak terkait guna menghasilkan materi informasi yang menarik, mudah dipahami, dan efektif	kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan “Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor” melalui sosialisasi di sosial media sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan penyediaan sistem informasi daerah rawan kecelakaan di Lampung Utara.	
	Analisis Dampak : Jika Nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam kegiatan Pembuatan dan sosialisasi QR Code untuk akses informasi maka informasi yang disampaikan dapat menjadi kurang jelas, sulit diakses, dan tidak tepat sasaran. Kurangnya tanggung jawab dan profesionalisme juga dapat menyebabkan QR Code tidak berfungsi dengan baik, data tidak diperbarui, serta minimnya					

	sosialisasi kepada masyarakat. Akibatnya, pemanfaatan layanan digital menjadi tidak optimal, kepercayaan masyarakat menurun, dan tujuan peningkatan pelayanan publik berbasis teknologi tidak tercapai secara maksimal					
6	Mengevaluasi QR Code yang berisi informasi daerah rawan kecelakaan	1. Melakukan konsultasi dengan mentor 2. Melaksanakan pencatatan selama pelaksanaan terkait isi QR Code bilamana ditemukan	1. Catatan jika terdapat kendala	(Akuntabel, Adaptif) Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor secara terbuka, jelas, dan bertanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan, serta bersedia menerima masukan, saran, dan penyesuaian guna mendukung penyempurnaan serta kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi. (Loyal) Saya akan melaksanakan pencatatan selama pelaksanaan terkait isi QR Code bilamana ditemukan kendala atau kekurangan secara teliti dan bertanggung	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “ Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman, Sejahtera) ” dan mendukung misi ke 3 dan misi ke 4 yaitu “Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan “Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di	Peserta Latsar, mentor seksi pengawasan dan pengendalian lalu lintas

				jawab sebagai bentuk komitmen dalam mendukung perbaikan, menjaga kualitas informasi, serta menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas organisasi.	seluruh sektor” melalui evaluasi QR Code daerah rawan kecelakaan secara berkala guna memastikan informasi yang disajikan tetap akurat, mudah diakses, dan berfungsi optimal.	
	Analisis Dampak : Jika Nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam kegiatan Mengevaluasi QR Code yang berisi informasi daerah rawan kecelakaan evaluasi dapat dilakukan secara tidak maksimal, data menjadi kurang akurat, serta informasi yang tersedia tidak diperbarui sesuai kondisi lapangan. Kurangnya tanggung jawab, kerja sama, dan profesionalisme juga dapat menyebabkan QR Code tidak berfungsi dengan baik atau sulit diakses masyarakat.					

E. Matriks Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK

Matriks rekapitulasi rencana habituasi nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) merupakan rincian laporan implementasi core values BerAKHLAK pada setiap kegiatan dalam menyelesaikan aktualisasi. Pelaksanaan habituasi ini bertujuan agar peserta dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang telah diajarkan. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan habituasi, peserta membuat laporan aktualisasi yang di dalamnya juga terdapat rencana nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang akan dilakukan oleh peserta selama masa habituasi seperti pada tabel.

Tabel 3. 9 Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai-Nilai Dasar ASN

No	Mata pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	
1	Berorientasi Pelayanan			1	1			2
2	Akuntabel	1	1		1	1	1	5
3	Kompeten		1	1	1	1		4
4	Harmonis	1		1				2
5	Loyal	1			1		1	3
6	Adaptif	1	1				1	3
7	Kolaboratif		1		1	1		3
Jumlah Nilai yang Diaktualisasikan per Kegiatan		4	4	3	5	3	3	22

F. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan proses aktualisasi, telah disusun rencana jadwal kegiatan yang terstruktur dan komprehensif. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan selama masa habituasi yang berlangsung selama 30 hari kerja, dimulai dari tanggal 12 juni 2026 hingga 23 juli 2026. Dalam kurun waktu tersebut, penulis akan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar, peran, dan kedudukan ASN melalui 6 (enam) kegiatan utama yang dirancang untuk dilaksanakan selama enam minggu. Rincian jadwal aktualisasi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. 10 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan awal kegiatan								
2	Pengumpulan data titik rawan kecelakaan								
3	Penyusunan dan klasifikasi database digital								
4	Visualisasi data titik rawan kecelakaan (menggunakan google maps atau ArcGIS)								
5	Pembuatan dan sosialisasi QR Code untuk akses informasi								
6	Mengevaluasi QR Code yang berisi informasi daerah rawan kecelakaan								

G. Potensi Kendala dan Antisipasi

1. Kendala

Kendala dalam proses habituasi yang bertujuan untuk membiasakan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam kegiatan sehari-hari, tidak selalu berjalan mulus. Beberapa kendala yang mungkin muncul, terutama terkait dengan kegiatan yang telah penulis rencanakan, antara lain:

- a. Perencanaan awal kegiatan
 - Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar instansi sehingga rencana kegiatan belum tersusun dengan maksimal.
 - Data awal tentang lokasi rawan kecelakaan masih terbatas sehingga menyulitkan penentuan prioritas kegiatan.
- b. Pengumpulan data titik rawan kecelakaan
 - Data kecelakaan yang diperoleh dari lapangan terkadang belum lengkap dan kurang akurat.
 - Jarak antar lokasi daerah rawan kecelakaan tertinggi cukup jauh sehingga proses survei membutuhkan waktu lebih lama.
- c. Penyusunan dan klasifikasi database digital
 - Data yang dikumpulkan memiliki format yang berbeda-beda sehingga perlu disesuaikan terlebih dahulu.
 - Kemampuan penggunaan aplikasi database digital masih terbatas sehingga proses penginputan data menjadi lebih lambat.
- d. Visualisasi data titik rawan kecelakaan (menggunakan google maps atau ArcGIS)
 - Masih terdapat kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi pemetaan digital seperti Google Maps atau ArcGIS.
 - Jaringan internet yang kurang stabil dapat menghambat proses pengunggahan dan pembaruan data.
- e. Pembuatan dan sosialisasi QR Code untuk akses informasi
 - Masih ada masyarakat yang belum memahami cara menggunakan QR Code untuk mengakses informasi.
 - Sosialisasi belum dapat menjangkau seluruh masyarakat secara merata.
- f. Mengevaluasi QR Code yang berisi informasi daerah rawan kecelakaan

- Sulit mengetahui seberapa banyak masyarakat yang sudah menggunakan QR Code tersebut.
- QR Code yang dipasang di lapangan berisiko rusak atau hilang.

2. Antisipasi

Menghadapi tantangan dalam proses implementasi adalah hal yang wajar. Oleh karena itu, langkah antisipasi yang matang sangat krusial untuk memastikan setiap rencana dapat terlaksana dengan efektif. Berikut adalah beberapa langkah antisipasi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dan memastikan keberhasilan implementasi gagasan kreatif penulis yaitu :

a. Perencanaan awal kegiatan

- Melakukan koordinasi dan pembagian tugas yang jelas dengan seluruh pihak yang terlibat sebelum kegiatan dimulai.
- Mengumpulkan data awal dari instansi terkait agar perencanaan kegiatan lebih tepat dan terarah.

b. Pengumpulan data titik rawan kecelakaan

- Melakukan survei lapangan secara langsung agar data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai kondisi sebenarnya.
- Berkoordinasi dengan pihak kepolisian dan instansi terkait untuk memperoleh data kecelakaan yang lengkap.

c. Penyusunan dan klasifikasi database digital

- Menyeragamkan format data sebelum dimasukkan ke dalam database agar lebih mudah diolah.
- Mempelajari penggunaan aplikasi database digital melalui pelatihan atau panduan penggunaan aplikasi.

d. Visualisasi data titik rawan kecelakaan (menggunakan google maps atau ArcGIS)

- Mempelajari dasar penggunaan Google Maps atau ArcGIS sebelum proses visualisasi data dilakukan.
- Menyediakan jaringan internet yang stabil agar proses penginputan dan pembaruan data berjalan lancar.

e. Pembuatan dan sosialisasi QR Code untuk akses informasi

- Memberikan penjelasan langsung kepada masyarakat tentang cara menggunakan QR Code.

- Memanfaatkan media sosial dan papan informasi untuk memperluas jangkauan sosialisasi.
- f. Mengevaluasi QR Code yang berisi informasi daerah rawan kecelakaan
 - Melakukan pengecekan secara berkala untuk memastikan QR Code masih dapat digunakan dengan baik.
 - Meminta masukan dari masyarakat terkait kemudahan akses dan manfaat informasi yang tersedia pada QR Code.

H. Penutup

Laporan aktualisasi ini disusun berdasarkan hasil identifikasi dan analisis isu yang ditemukan pada Seksi Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara. Melalui metode APKL, USG, dan Fishbone, diperoleh core issue yaitu “Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara.”

Sebagai upaya penyelesaian terhadap isu tersebut, dirancang gagasan aktualisasi berupa “Penyediaan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) Sebagai Upaya Mengatasi Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Lampung Utara.” Gagasan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan akses informasi kepada masyarakat terkait lokasi daerah rawan kecelakaan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang mudah diakses, informatif, dan efektif guna mendukung keselamatan berlalu lintas.

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi direncanakan melalui beberapa tahapan, mulai dari konsultasi dan koordinasi dengan mentor, pengumpulan data daerah rawan kecelakaan, penyusunan dan pengelolaan database digital, pembuatan sistem informasi berbasis digital, hingga pelaksanaan sosialisasi, evaluasi, dan penyusunan laporan aktualisasi. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dirancang dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, menerapkan prinsip Manajemen ASN, serta mendukung terwujudnya Smart ASN dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai aparatur sipil negara.

Dengan tersusunnya laporan aktualisasi ini, diharapkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kewaspadaan masyarakat dalam berkendara serta mendukung upaya peningkatan keselamatan lalu lintas di Kabupaten Lampung Utara. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang profesional, akuntabel, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan publik.

BAB IV

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi dengan judul "**Penyediaan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) Sebagai Upaya Mengatasi Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Lampung Utara**" dilaksanakan dalam kurun waktu 5 minggu, yang dilakukan mulai dari tanggal 12 Juni sampai dengan 23 Juli 2026. Kegiatan aktualisasi ini merupakan bagian dari Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XXI Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Lampung. Kegiatan dilakukan dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Adapun uraian realisasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Awal Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan mulai dari tanggal 12 – 15 Juni 2026, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

a. Menyampaikan isu terkait rencana kegiatan aktualisasi

Tahapan kegiatan diawali dengan melakukan menyampaikan isu yang menjadi dasar pelaksanaan rencana kegiatan aktualisasi kepada mentor dan pihak terkait untuk memperoleh masukan, arahan, serta kesepahaman mengenai langkah-langkah yang akan dilaksanakan. Penyampaian isu dilakukan melalui diskusi dan konsultasi sehingga permasalahan yang diangkat benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan, kebutuhan organisasi, serta memiliki solusi yang dapat diimplementasikan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperoleh persetujuan dan dukungan dari mentor sebelum pelaksanaan tahapan aktualisasi berikutnya. Seluruh proses dilaksanakan secara terbuka, objektif, dan bertanggung jawab sebagai bentuk penerapan nilai Akuntabel, yaitu menyampaikan informasi secara jujur, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, kegiatan ini mencerminkan nilai Kolaboratif melalui komunikasi, koordinasi, serta kerja sama yang baik dengan mentor dan pihak terkait untuk menyamakan persepsi, memberikan masukan yang konstruktif, dan mendukung keberhasilan pelaksanaan aktualisasi sesuai tujuan organisasi.



Gambar 4. 1 Menyampaikan isu terkait rencana kegiatan aktualisasi kepada mentor

b. Konsultasi pelaksanaan laporan kegiatan aktualisasi

Pelaksanaan konsultasi laporan kegiatan aktualisasi dilakukan bersama mentor untuk memperoleh arahan, saran, dan masukan dalam menyempurnakan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan aktualisasi selaras dengan kebutuhan organisasi, dapat dilaksanakan secara efektif, dan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan. Proses konsultasi tersebut mencerminkan penerapan nilai Harmonis, yaitu dengan menjaga hubungan kerja yang baik, saling menghormati, menciptakan suasana kerja yang kondusif, serta menjunjung tinggi etika dalam berkomunikasi dan berkoordinasi dengan mentor.



Gambar 4. 2 Konsultasi pelaksanaan laporan kegiatan aktualisasi kepada mentor

c. Menerima dan mencatat tanggapan dari mentor

Setelah pelaksanaan konsultasi, setiap tanggapan, arahan, dan saran yang disampaikan oleh mentor diterima dengan sikap terbuka serta dicatat secara sistematis sebagai bahan penyempurnaan laporan kegiatan aktualisasi. Pencatatan dilakukan agar seluruh rekomendasi dapat ditindaklanjuti dan diterapkan pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan aktualisasi telah sesuai dengan arahan mentor, kebutuhan organisasi, serta ketentuan yang berlaku. Proses tersebut mencerminkan penerapan nilai Loyal, yaitu dengan menunjukkan komitmen untuk menghormati arahan mentor, melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta mengutamakan kepentingan organisasi melalui kesediaan menerima, memahami, dan menindaklanjuti setiap masukan demi tercapainya tujuan aktualisasi.

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN			
Nama Peserta	Fahmi Sidiq Bastian, A.Md.Tu		
NIP	20020712 202602 1 002		
Unit Kerja	Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara		
Jabatan	Pengas Transportasi Darat		
Ibu	Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara		
Jahel Aktualisasi	Penyediaan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) Sebagai Upaya Mengurangi Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Lampung Utara		
Kegiatan 1	Perencanaan awal kegiatan		
Penyusunan Kegiatan	Catatan Mentor	Tarif Mentor	
Tahapan Kegiatan 1	a. Menyampaikan isi terkait rencana kegiatan aktualisasi b. Konsultasi pelaksanaan rencana kegiatan aktualisasi c. Menerima dan mencatat tanggapan dari mentor	Sesuai dengan arahan mentor, rencana kegiatan aktualisasi yang sudah direvisi dan disesuaikan dengan arahan mentor. Revisi rencana kegiatan aktualisasi yang sudah direvisi dan disesuaikan dengan arahan mentor. Revisi rencana kegiatan aktualisasi yang sudah direvisi dan disesuaikan dengan arahan mentor.	22/6
Output Kegiatan 1			
a. Naskah hasil komunikasi dengan mentor			
b. Informasi hasil komunikasi dengan mentor			
c. Dokumentasi kegiatan			
Nilai Druar ASN			
a. Akuntabel			
b. Kolaborasi			
c. Harmonis			
d. Loyal			

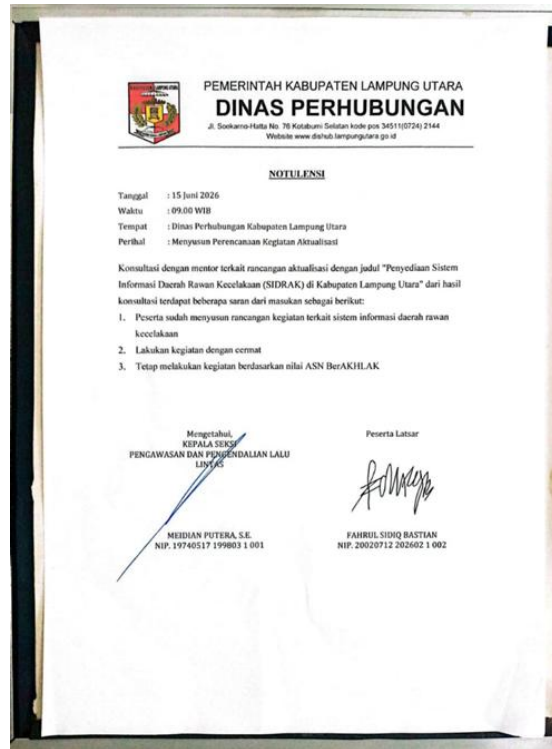
Kegiatan ini berkontribusi terhadap:		
a. Visi Kabupaten Lampung Utara yaitu: "Bersama-sama Mengembangkan Lampung Utara Berkeadilan (Maju, Aman dan Sejahtera)"		
b. Misi Kabupaten Lampung Utara yang kedua yaitu "Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif dan dan misi keempat yaitu "Memperkuat kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor"		

Peserta Latas CPNS

Fahmi

FAHMI SIDIQ BASTIAN, A.Md.Tu
NIP. 20020712 202602 1 002

Gambar 4. 3 Laporan mingguan kepada mentor



Gambar 4. 4 Lembar Notulensi

2. Pengumpulan data titik rawan kecelakaan

Kegiatan ini dilakukan mulai dari tanggal 17 – 22 Juni 2026, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

a. Permintaan dan Pengumpulan Data

Permintaan dan pengumpulan data kecelakaan dilakukan kepada Polres Lampung Utara sebagai salah satu sumber data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penyusunan sistem informasi daerah rawan kecelakaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data kecelakaan yang akurat, lengkap, dan sesuai dengan kondisi di lapangan sehingga dapat menjadi dasar dalam proses identifikasi serta pemetaan daerah rawan kecelakaan. Seluruh proses permintaan dan pengumpulan data dilaksanakan sesuai prosedur, disertai koordinasi yang baik dengan pihak terkait, serta memastikan bahwa data yang diperoleh terdokumentasi secara tertib. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Akuntabel, yaitu dengan mengedepankan ketelitian, transparansi, serta tanggung jawab dalam memperoleh, mengelola, dan menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan.



Gambar 4. 5 Surat Permintaan Data DRK



Gambar 4. 6 Dokumentasi Diskusi Dengan Instansi Terkait (Satlantas Polres Lampung Utara)

b. Dokumentasi dan observasi DRK

Dokumentasi dan observasi daerah rawan kecelakaan (DRK) dilakukan secara langsung di lokasi untuk memperoleh informasi mengenai kondisi geometrik jalan, fasilitas perlengkapan jalan, lingkungan sekitar, serta faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan. Selain melakukan pengamatan, kegiatan ini juga didukung dengan pendokumentasian kondisi lapangan sebagai bahan analisis dan pembuktian data. Seluruh proses observasi dilaksanakan secara cermat, sistematis, dan mengacu pada data yang telah diperoleh sebelumnya agar informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Kompeten, yaitu dengan mengoptimalkan pengetahuan, keterampilan, dan ketelitian dalam melaksanakan observasi lapangan sehingga menghasilkan data yang berkualitas sebagai dasar penyusunan sistem informasi daerah rawan kecelakaan.



Gambar 4. 7 Dokumentasi DRK (Simpang 4 Bernah)



Gambar 4. 8 Dokumentasi observasi di DRK

c. Mengumpulkan masukan dari masyarakat atau stakeholder

Pengumpulan masukan dari masyarakat dan stakeholder dilakukan melalui komunikasi, diskusi, maupun wawancara untuk memperoleh informasi mengenai kondisi daerah rawan kecelakaan, penyebab terjadinya kecelakaan, serta usulan penanganan yang diperlukan. Masukan yang diperoleh menjadi bahan pendukung dalam melengkapi hasil observasi dan analisis sehingga informasi yang disusun lebih sesuai dengan kondisi di lapangan. Selama pelaksanaan kegiatan, setiap masukan diterima secara terbuka dan dijadikan bahan evaluasi untuk penyempurnaan sistem informasi daerah rawan kecelakaan. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Adaptif, yaitu dengan bersikap terbuka terhadap berbagai masukan dan mampu menyesuaikan pendekatan berdasarkan kondisi serta kebutuhan di lapangan. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan nilai Kolaboratif

melalui kerja sama, komunikasi, dan koordinasi yang baik dengan masyarakat maupun stakeholder guna menghasilkan informasi yang akurat dan mendukung upaya peningkatan keselamatan lalu lintas.



Gambar 4. 9 Wawancara Dengan Masyarakat

JANUARI 2025						
NO	JENIS KENDARAAN	KORBAN			KERUGIAN MATERIAL	WAKTU DI LAPORKAN
		MD	LB	LR		
1	SEPEDA MOTOR HONDA REVO TANPA NOPOL DENGAN SEPEDA MOTOR YAMAHA AEROX BE 3729 MT					
2	SP MOTOR HONDA SUPRA FIT B 6514 BLG DENGAN SEPEDA MOTOR HONDA GENIO F 6151 FHR					
3	SEPEDA MOTOR YAMAHA VEGA BE 8035 CB DENGAN SEPEDA MOTOR HONDA MEGA PRO BE 5326 KJ					

Gambar 4. 10 Data DRK Yang Belum Diolah Dalam Format Excel

3. Penyusunan dan klasifikasi database digital

Kegiatan ini dilakukan mulai dari tanggal 23 – 26 Juni 2026, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

a. Mengelompokkan titik rawan kecelakaan

Pengelompokan titik rawan kecelakaan dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui analisis terhadap tingkat kejadian kecelakaan, karakteristik lokasi, serta faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya kecelakaan. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan klasifikasi daerah rawan kecelakaan yang sistematis sehingga memudahkan dalam penentuan prioritas penanganan dan penyusunan sistem informasi. Pengelompokan data dilaksanakan secara cermat agar informasi yang dihasilkan mudah dipahami, akurat, dan bermanfaat bagi masyarakat maupun instansi terkait. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, yaitu

dengan menyediakan informasi yang berkualitas, mudah diakses, serta mampu mendukung pelayanan publik dalam upaya meningkatkan keselamatan lalu lintas dan memberikan manfaat bagi pengguna jalan.



Gambar 4. 11 Mengklasifikasikan DRK Berdasarkan Lokasi, Tahun, Faktor Penyebab dan Jenis Kendaraan Menggunakan Ms. Excel

b. Memasukkan data DRK yang sudah di verifikasi Pada Ms.Excel

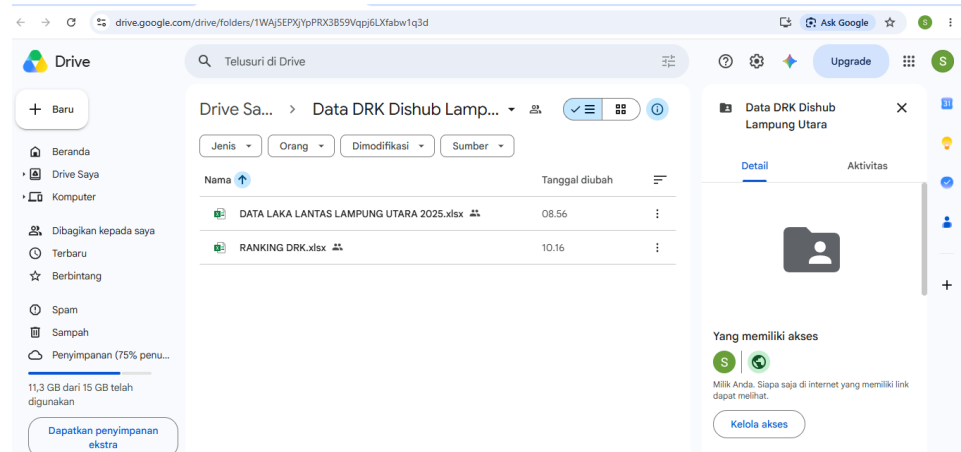
Data daerah rawan kecelakaan (DRK) yang telah diverifikasi selanjutnya dimasukkan ke dalam Microsoft Excel secara sistematis sesuai dengan format yang telah ditentukan. Proses input data dilakukan dengan teliti untuk memastikan tidak terjadi kesalahan penulisan, pengelompokan, maupun pengolahan data sehingga informasi yang dihasilkan tetap akurat dan konsisten. Data yang telah tersusun dengan baik akan memudahkan proses analisis, pembaruan data, serta penyusunan sistem informasi daerah rawan kecelakaan. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Kompeten, yaitu dengan memanfaatkan kemampuan teknis, ketelitian, dan penguasaan teknologi informasi dalam mengelola data secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

NO	NAMA JALAN	JUMLAH KEJADIAN	TINGKAT KEPARAHAN			
			MD	LB	LR	BOBOT
1	JL. RAYA LINTAS UTAMA SUMATERA KEC.BLAMBANGAN PAGAR / SESUDAH BALAI ADAT DESA PAGAR [ARAH LAMPUNG TENGAH] 7	51	21	39	81	1
2	JL. BLAMBANGAN	4	2	2	2	20
3	JL.ALAMSYAH RPN	3	1	2	5	19
4	JL.MITJAHAYONO	4	2	2	4	15
5	JL.PN BINUL	5	1	3	4	22
6	JL. DAHLIA	3	1	1	4	27
7	JL.ASOMAD GANI	3	1	2	4	25
8	JL. KAPTEN MUSTOFA	5	1	2	6	23
9	JL.SOEKARNO HATTA	5	1	3	5	13
10	JL. JEND SUDIRMAN	7	1	2	6	15
11	JL. PENITIS	4	1	2	5	24
12	SIMPANG 4 BERNAH KEC.KOTABUMI SELATAN	22	10	18	28	5
13	JL. ABUNG RAYA TIMUR	5	2	3	8	7
14	JL. HASAN KEPALA RATU	3	2	3	5	12
15	JL. RAYA PROKIMAL	3	2	1	5	17
16	JL. DESA KALCINTA	5	1	1	6	26
17	JL. SIMPANG SAPIRODI	3	1	1	4	27
18	Jl. RAYA TATAKARYA	8	2	1	6	10

Gambar 4. 12 Data DRK Yang Sudah Terklasifikasi Pada Ms. Excel

c. Menyimpan database DRK

Database daerah rawan kecelakaan (DRK) yang telah disusun disimpan ke dalam Google Drive sebagai media penyimpanan yang aman dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang. Penyimpanan dilakukan secara terstruktur dengan pengaturan folder dan penamaan file yang jelas untuk memudahkan pencarian, pembaruan, serta penggunaan data pada tahap selanjutnya. Selain menjaga keamanan dan ketersediaan data, penggunaan Google Drive juga mendukung kemudahan berbagi informasi dan koordinasi dengan mentor maupun rekan kerja sesuai kewenangan masing-masing. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Harmonis, yaitu dengan menciptakan kerja sama yang baik melalui pengelolaan data secara tertib, saling mendukung dalam berbagi informasi, serta menjaga hubungan kerja yang efektif dan saling menghargai demi tercapainya tujuan organisasi.



Gambar 4. 13 Mencadangkan File DRK Pada Google Drive

4. Visualisasi data titik rawan kecelakaan (menggunakan Google My Maps atau ArcGIS)

Kegiatan ini dilakukan mulai dari tanggal 29-30 Juni 2026 dan 01 Juli 2026, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

a. Menyiapkan data titik rawan kecelakaan yang sudah terklasifikasi

Data titik rawan kecelakaan yang telah terklasifikasi disiapkan secara sistematis sebagai bahan utama dalam penyusunan sistem informasi daerah rawan kecelakaan. Proses penyiapan data dilakukan dengan memastikan kelengkapan, ketepatan, dan kesesuaian informasi agar data yang digunakan mudah dipahami, akurat, serta siap untuk diolah pada tahapan berikutnya. Penyajian data yang terstruktur diharapkan dapat mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat maupun

instansi terkait sehingga mendukung upaya peningkatan keselamatan lalu lintas. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, yaitu dengan menyediakan informasi yang berkualitas, mudah diakses, dan memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai pengguna layanan serta mendukung pengambilan keputusan dalam penanganan daerah rawan kecelakaan.

RANKING DAERAH RAWAN KECELAKAAN LAMPUNG UTARA						
NO	NAMA JALAN	JUMLAH KEJADIAN	TINGKAT KEPARAHAN			
			MD	LB	LR	Rank
1	JL. RAYA LINTAS UTAMA SUMATERA KEC.BLAMBANGAN PAGAR / SESUDAH BALAI ADAT DESA PAGAR (ARAH LAMPUNG TENGAH)	51	21	39	81	1
2	JL. RAYA LINTAS UTAMA / SESUDAH SD NEGERI 1 CAHAYA NEGERI KEC.ABUNG BARAT (ARAH BUKIT KEMUNING)	40	14	16	32	2
3	JL. RAYA LINTAS UTAMA SUMATERA / SESUDAH ALDI MART KEC.ABUNG TENGAH (ARAH BUKIT KEMUNING)	30	14	17	23	3
4	JL. RAYA LINTAS UTAMA SUMATERA / SEBELUM MASJID MAKHDUM AGUNG KEC.ABUNG KUNANG (ARAH BUKIT KEMUNING)	28	10	16	34	4
5	SIMPANG 4 BERNAH KEC.KOTABUMI SELATAN	22	10	18	28	5

Gambar 4. 14 Ranking Daerah Rawan Kecelakaan di Lampung Utara

b. Pemilihan *Google My Maps* Sebagai Platform Visualisasi

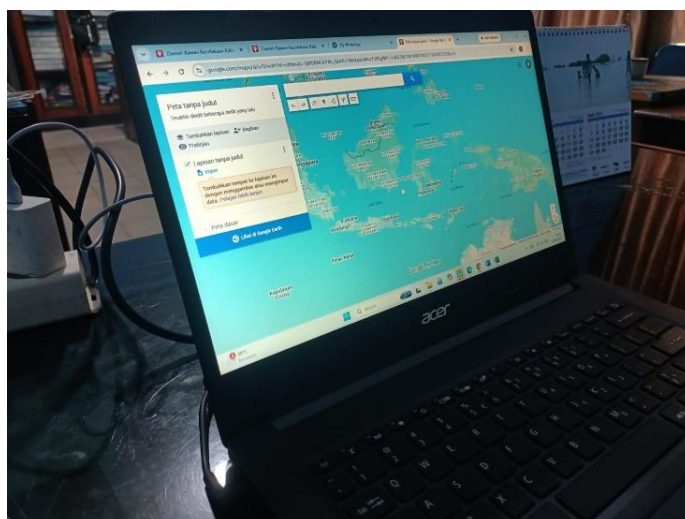
Pemilihan *Google My Maps* sebagai platform visualisasi dilakukan melalui pertimbangan terhadap kemudahan penggunaan, aksesibilitas, serta kemampuannya dalam menyajikan informasi titik rawan kecelakaan secara interaktif dan mudah dipahami. Platform ini dipilih karena dapat menampilkan lokasi secara akurat, mendukung pembaruan data secara berkala, serta memudahkan penyebaran informasi kepada masyarakat maupun instansi terkait. Proses pemilihan platform dilakukan secara objektif dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi dan efektivitas penyampaian informasi. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Akuntabel, yaitu dengan memilih media yang tepat berdasarkan pertimbangan yang jelas, dapat dipertanggungjawabkan, serta mampu mendukung penyediaan informasi yang transparan, akurat, dan bermanfaat dalam upaya peningkatan keselamatan lalu lintas.



Gambar 4. 15 Pemilihan Google My Maps Sebagai Platform Visualisasi

c. Penginputan DRK Ke Google My Maps

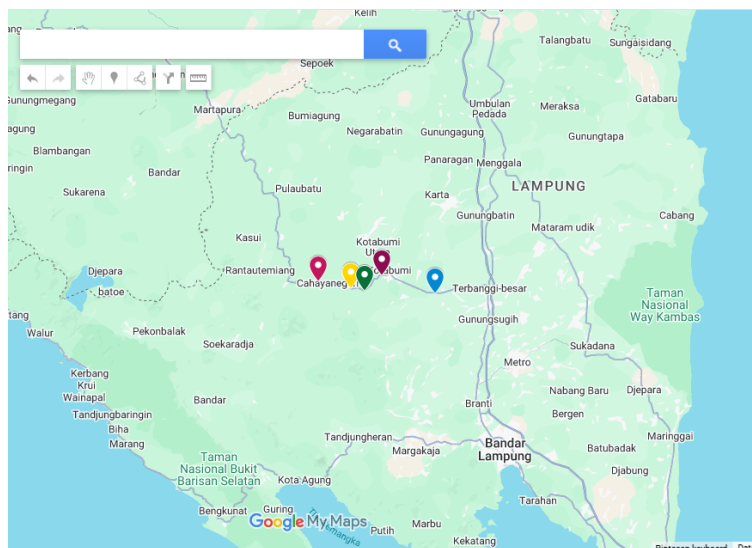
Penginputan data daerah rawan kecelakaan (DRK) ke dalam Google My Maps dilakukan berdasarkan data yang telah diverifikasi dan diklasifikasikan sebelumnya. Setiap titik lokasi dimasukkan secara teliti dengan melengkapi informasi pendukung, seperti nama lokasi, koordinat, deskripsi singkat, serta dokumentasi lapangan agar informasi yang disajikan akurat dan mudah dipahami oleh pengguna. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Kompeten, yaitu dengan mengoptimalkan pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan teknologi digital dalam menyusun sistem informasi daerah rawan kecelakaan yang berkualitas, akurat, dan bermanfaat bagi masyarakat maupun instansi terkait.



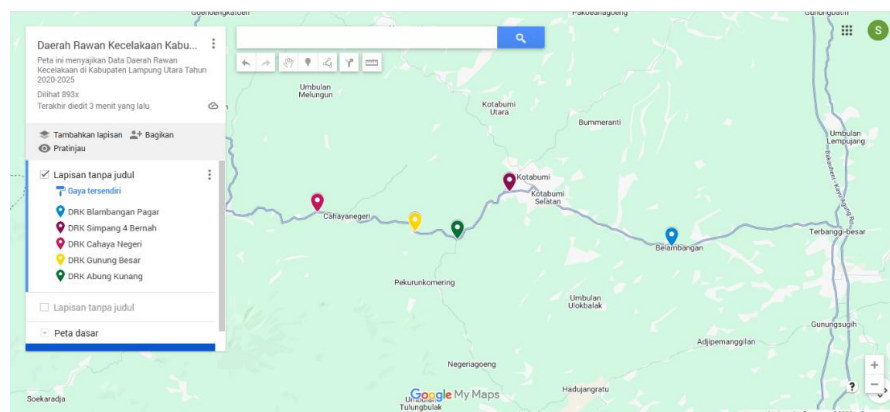
Gambar 4. 16 Penginputan DRK Ke Google My Maps

d. Pemberian Simbol/Legenda Pada DRK

Pemberian simbol atau legenda pada daerah rawan kecelakaan (DRK) dilakukan untuk membedakan kategori dan karakteristik setiap lokasi sehingga informasi yang ditampilkan pada Google My Maps menjadi lebih jelas, mudah dipahami, dan informatif. Simbol serta legenda disusun secara konsisten sesuai dengan klasifikasi data yang telah ditetapkan dan mengacu pada kebutuhan penyajian informasi organisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengenali tingkat kerawanan dan lokasi kecelakaan secara cepat dan tepat. Penerapan nilai Loyol tercermin melalui komitmen dalam melaksanakan tugas sesuai arahan mentor dan ketentuan yang berlaku, menjaga konsistensi penyajian informasi, serta mengutamakan kepentingan organisasi dalam menyediakan informasi daerah rawan kecelakaan yang bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 4. 17 Pemberian Simbol/Legenda Pada DRK



Gambar 4. 18 Tampilan DRK Kab. Lampung Utara di Google My Maps

e. Melakukan pengecekan ulang

Pengecekan ulang terhadap data dan visualisasi daerah rawan kecelakaan (DRK) dilakukan untuk memastikan seluruh informasi yang telah diinput ke dalam Google My Maps sesuai dengan data hasil verifikasi serta bebas dari kesalahan penulisan, lokasi, maupun atribut pendukung. Proses pengecekan dilaksanakan bersama mentor atau pihak terkait melalui koordinasi dan diskusi guna memperoleh masukan serta memastikan keakuratan informasi sebelum dipublikasikan. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi yang valid, mudah dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun instansi terkait. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Kolaboratif, yaitu dengan membangun kerja sama, saling memberikan masukan, serta menyelaraskan hasil pekerjaan bersama pihak terkait sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 4. 19 Melakukan Konsultasi Serta Pengecekan Ulang Dengan Mentor

5. Pembuatan dan sosialisasi QR Code untuk akses informasi

Kegiatan ini dilakukan mulai dari tanggal 02 – 08 Juli 2026, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

a. Membuat QR Code dan melakukan uji coba

Pembuatan QR Code dilakukan dengan menghubungkan tautan sistem informasi daerah rawan kecelakaan (DRK) yang telah disusun sehingga dapat diakses dengan mudah menggunakan perangkat seluler. Setelah QR Code selesai dibuat, dilakukan uji coba pemindaian pada beberapa

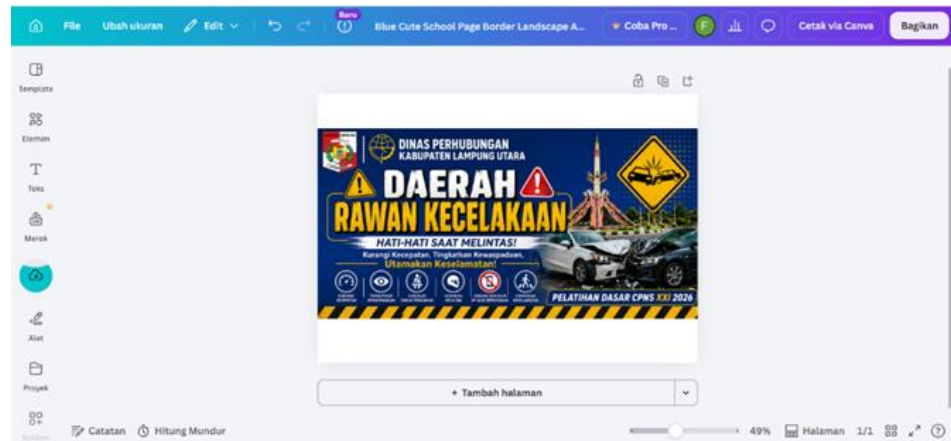
perangkat untuk memastikan bahwa tautan dapat diakses dengan baik, informasi yang ditampilkan sesuai, serta tidak terdapat kendala teknis dalam proses akses. Uji coba juga bertujuan untuk memastikan kemudahan penggunaan dan keandalan QR Code sebelum diterapkan kepada masyarakat. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Kompeten, yaitu dengan memanfaatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi, bekerja secara teliti, serta memastikan hasil yang dihasilkan berfungsi secara optimal, akurat, dan siap digunakan sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat.



Gambar 4. 20 Membuat QR Code



Gambar 4. 21 Desain Poster Menggunakan Aplikasi Canva



Gambar 4. 22 Desain banner Menggunakan Aplikasi Canva



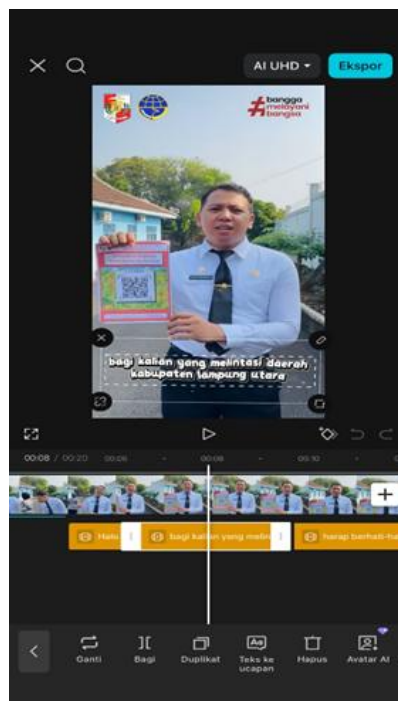
Gambar 4. 23 Menempel Poster QR Code di Kantor



Gambar 4. 24 Uji Coba Scan Poster Pada Perangkat Android dan iOS

b. Menentukan konten yang akan dihubungkan dengan QR Code

Penentuan konten yang akan dihubungkan dengan QR Code daerah rawan kecelakaan (DRK) dilakukan dengan memilih informasi yang relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Konten yang disiapkan meliputi lokasi titik rawan kecelakaan, deskripsi singkat, peta visualisasi, serta informasi pendukung lainnya yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kondisi di lokasi tersebut. Proses penentuan konten dilakukan secara cermat dengan memastikan bahwa seluruh informasi telah diverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan sebelum dipublikasikan. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Akuntabel, yaitu dengan menyajikan informasi yang benar, transparan, dan terpercaya sehingga mampu memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan keselamatan lalu lintas.



Gambar 4. 25 Pembuatan Vidio Sosialisasi Singkat

c. Pemasangan poster dan banner serta sosialisasi QR Code melalui media

Sosialisasi QR Code daerah rawan kecelakaan (DRK) dilakukan melalui media sosial dan media informasi lainnya sebagai sarana untuk memperkenalkan sistem informasi kepada masyarakat serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berlalu lintas. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan berkoordinasi bersama mentor dan pihak terkait agar

informasi yang disampaikan akurat, mudah dipahami, dan dapat menjangkau masyarakat secara luas. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan dapat mengakses informasi daerah rawan kecelakaan dengan mudah melalui pemindaian QR Code sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan saat berkendara. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Kolaboratif, yaitu dengan membangun kerja sama, komunikasi, dan sinergi yang baik dengan berbagai pihak dalam penyusunan dan penyebaran informasi demi mendukung pelayanan publik dan peningkatan keselamatan lalu lintas.



Gambar 4. 26 Menempel Poster di PO Bus Putra Remaja dan PO Bus Rosalia Indah



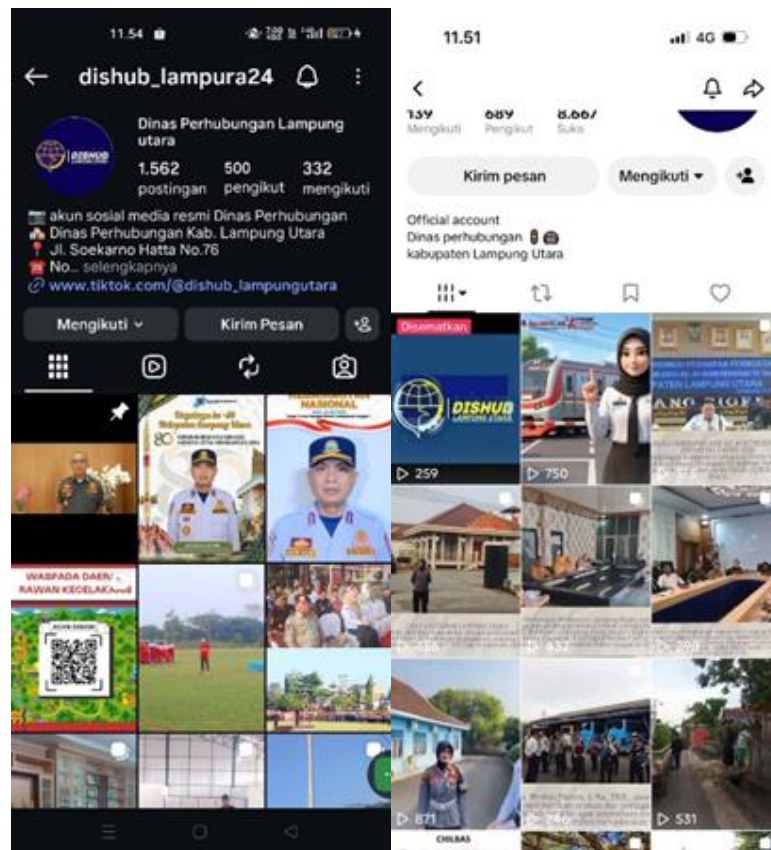
Gambar 4. 27 Memasang Banner Pada DRK Kec. Blambangan Pagar



Gambar 4. 28 Memasang Banner dan Menempel Poster pada DRK Kec. Kotabumi Selatan



Gambar 4. 29 Memasang Banner dan Menempel Poster pada DRK Kec. Abung Kunang



Gambar 4. 30 Mengupload Poster dan Vidio Sosialisasi Singkat di Medsos Dishub

6. Mengevaluasi QR Code yang berisi informasi daerah rawan kecelakaan

Kegiatan ini dilakukan mulai dari tanggal 10 – 14 Juli 2026, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a. Konsultasi dan Mengevaluasi SIDRAK Bersama Mentor

Konsultasi dan evaluasi SIDRAK (Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan) dilakukan bersama mentor untuk meninjau kesesuaian sistem yang telah disusun, mulai dari kelengkapan data, tampilan informasi, hingga kemudahan akses bagi pengguna. Melalui kegiatan ini, berbagai masukan, saran, dan rekomendasi dari mentor dijadikan sebagai bahan perbaikan guna menyempurnakan sistem agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Seluruh hasil evaluasi didokumentasikan dan ditindaklanjuti secara bertanggung jawab sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas sistem. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Akuntabel, yaitu dengan melaksanakan evaluasi secara transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan nilai Adaptif, yaitu dengan bersikap terbuka terhadap masukan, melakukan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi, serta terus melakukan perbaikan untuk menghasilkan SIDRAK yang lebih optimal dan bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 4. 31 Konsultasi dan Mengevaluasi SIDRAK Bersama Mentor

b. Melaksanakan pencatatan selama pelaksanaan terkait isi QR Code

Pencatatan selama pelaksanaan dilakukan terhadap isi dan fungsi QR Code untuk memastikan informasi yang disajikan tetap akurat, relevan, dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Setiap perubahan, temuan, maupun masukan yang diperoleh didokumentasikan secara sistematis sebagai bahan evaluasi dan pembaruan informasi pada SIDRAK. Pencatatan ini bertujuan untuk menjaga kualitas layanan informasi serta memastikan QR Code tetap berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai Loyal, yaitu dengan menunjukkan komitmen dalam melaksanakan tugas secara konsisten, menjaga

keakuratan informasi yang menjadi tanggung jawab organisasi, serta menindaklanjuti setiap hasil pemantauan demi mendukung peningkatan keselamatan lalu lintas dan pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 4. 32 Berdiskusi Dengan Rekan Kerja

B. Matriks Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi / Misi Organisasi	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Perencanaan Awal Kegiatan	1. Menyampaikan isu terkait rencana kegiatan aktualisasi 2. Konsultasi pelaksanaan laporan kegiatan aktualisasi 3. Menerima dan mencatat tanggapan dari mentor	1. Notulensi hasil konsultasi dengan mentor 2. Informasi hasil konsultasi dengan mentor 3. Dokumentasi kegiatan	(Akuntabel, Kolaboratif) Saya telah menyampaikan isu terkait rencana kegiatan aktualisasi secara jelas, jujur, dan bertanggung jawab berdasarkan data yang valid, serta membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan atasan, rekan kerja, dan pihak terkait guna mendukung kelancaran	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “ Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman, Sejahtera) ” dan mendukung misi ke 3 dan misi ke 4 yaitu: “Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan “Meningkatkan kualitas	12-15 Juni 2026	Tahapan kegiatan sudah terlaksana dengan baik

				pelaksanaan kegiatan aktualisasi. (Harmonis) Saya telah melaksanakan konsultasi pelaksanaan laporan kegiatan aktualisasi dengan mengedepankan sikap saling menghargai, komunikasi yang sopan, serta terbuka terhadap masukan dan saran dari atasan maupun rekan kerja. (Loyal) Saya telah menerima dan mencatat tanggapan dari mentor dengan penuh tanggung jawab, menghormati arahan yang diberikan, serta menunjukkan komitmen	tata kelola pemerintahan di seluruh sektor” melalui menyampaikan isu, konsultasi pelaksanaan dan menerima dan mencatat tanggapan yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai fondasi utama penyusunan sistem daerah rawan kecelakaan yang akurat dan terintegrasi.		
--	--	--	--	---	--	--	--

				dalam melaksanakan hasil konsultasi sebagai bentuk penerapan nilai Loyal terhadap organisasi dan pimpinan.			
2	Pengumpulan data titik rawan kecelakaan	1. Permintaan dan Pengumpulan Data 2. Survei lapangan melakukan observasi ke lokasi lokasi yang diduga sebagai titik rawan kecelakaan. 3. Mengumpulkan masukan dari masyarakat atau stakeholder	1. Daftar lokasi rawan kecelakaan 2. Dokumentasi lokasi rawan kecelakaan 3. Database yang belum diolah dalam format sheets atau excel	(Akuntabel) Saya telah melaksanakan permintaan dan pengumpulan data secara teliti, jujur, transparan, dan bertanggung jawab dengan memastikan data yang diperoleh sesuai kondisi sebenarnya serta terdokumentasi dengan baik guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. (Kompeten)Saya telah melaksanakan survei	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “ Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman, Sejahtera) ” dan mendukung misi ke 3 dan misi ke 4 yaitu: “Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan “Meningkatkan kualitas tata kelola	17-22 Juni 2026	Tahapan kegiatan sudah terlaksana dengan baik

		dengan menggunakan forum diskusi, kuesioner, atau wawancara dengan masyarakat		lapangan dengan melakukan observasi ke lokasi lokasi yang diduga sebagai titik rawan kecelakaan, serta memanfaatkan pengetahuan dan kemampuan teknis dalam mengumpulkan data yang akurat guna mendukung penyusunan informasi keselamatan lalu lintas yang tepat dan efektif. (Adaptif, Kolaboratif) Saya telah mengumpulkan masukan dari masyarakat dan stakeholder dengan menggunakan forum diskusi, kuesioner, atau wawancara dengan masyarakat dengan	pemerintahan di seluruh sektor” melalui permintaan dan pengumpulan data serta observasi ke lokasi yang di duga sebagai titik kecelakaan guna memperoleh data yang akurat, valid, dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan informasi keselamatan lalu lintas yang efektif.		
--	--	--	--	--	--	--	--

				terbuka terhadap berbagai saran dan perkembangan kondisi di lapangan, serta membangun kerja sama dan komunikasi yang baik guna memperoleh informasi yang bermanfaat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan.			
3	Visualisasi data titik rawan kecelakaan menggunakan <i>Google My Maps</i>	1. Mengelompokkan titik rawan Kecelakaan berdasarkan kategori tertentu (misalnya tingkat keparahan, lokasi, atau jenis penyebab)	1. Database digital titik rawan kecelakaan yang rapi, lengkap, dan terstruktur. 2. Data yang terklasifikasi berdasarkan 3. File backup database untuk keamanan data.	(Berorientasi Pelayanan) Saya telah mengelompokkan titik rawan kecelakaan berdasarkan kategori tertentu, seperti tingkat keparahan, lokasi, atau jenis penyebab kecelakaan secara cermat dan terstruktur guna memudahkan penyediaan	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “ Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman, Sejahtera) ” dan mendukung misi ke 3 dan misi ke 4 yaitu:	23-26 Juni 2026	Tahapan kegiatan sudah terlaksana dengan baik

		2. Memasukkan data titik rawan kecelakaan yang sudah diverifikasi dan melakukan pengecekan ulang terhadap data sehingga tidak ada duplikasi, kesalahan penulisan, atau kekeliruan informasi. 3. Menyimpan database di lokasi aman dan membuat salinan cadangan untuk menghindari kehilangan data.		informasi yang cepat, tepat, dan bermanfaat bagi masyarakat serta mendukung peningkatan pelayanan di bidang keselamatan lalu lintas. (Kompeten) Saya telah memasukkan data titik rawan kecelakaan yang sudah diverifikasi dan melakukan pengecekan ulang terhadap data sehingga tidak ada duplikasi, kesalahan penulisan, atau kekeliruan informasi dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan, ketelitian, dan pemahaman dalam pengelolaan data guna menghasilkan informasi	“Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan “Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor” melalui pembuatan sistem informasi daerah rawan kecelakaan “SIDRAK”		
--	--	---	--	---	--	--	--

				yang akurat, valid, dan terpercaya sebagai dasar pendukung pengambilan keputusan di bidang keselamatan lalu lintas. (Harmonis) Saya telah menyimpan database di lokasi aman dan membuat salinan cadangan untuk menghindari kehilangan data dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta memperhatikan kerja sama dan koordinasi yang baik dengan mentor sehingga dalam pengelolaan data berjalan dengan baik.			
--	--	--	--	--	--	--	--

4	Visualisasi data titik rawan kecelakaan menggunakan <i>Google My Maps</i>	1. Menyiapkan data titik rawan kecelakaan yang sudah terklasifikasi dari database digital. 2. Memilih platform visualisasi 3. Menginput koordinat lokasi ke platform yang dipilih. 4. Memberikan simbol/legenda pada titik rawan kecelakaan. 5. Melakukan pengecekan ulang untuk	1. Peta digital interaktif yang memvisualisasikan titik rawan kecelakaan. 2. File peta dalam format digital 3. Link atau akses peta yang dapat dibagikan kepada pihak terkait atau publik.	(Berorientasi Pelayanan) Saya telah menyiapkan data titik rawan kecelakaan yang sudah terklasifikasi dari database digital secara rapi, lengkap, dan mudah diakses guna mendukung penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan bermanfaat bagi masyarakat (Akuntabel) Saya telah memilih platform visualisasi secara cermat dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan kemudahan akses, keakuratan penyajian data, serta efektivitas	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman, Sejahtera)” dan mendukung misi ke 3 dan ke 4 yaitu: “Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan “Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor” melalui data titik rawan kecelakaan yang sudah terklasifikasi secara	19-30 Juni dan 01 Juli 2026	Tahapan kegiatan sudah terlaksana dengan baik
---	---	--	--	--	---	-----------------------------	---

		memastikan semua titik sudah tepat dan lengkap		penggunaan teknologi informasi (Kompeten) Saya telah menginput koordinat lokasi ke platform yang dipilih secara teliti dan sistematis dengan memanfaatkan kemampuan teknis dalam penggunaan teknologi informasi guna memastikan titik lokasi rawan kecelakaan (Loyal) Saya telah memberikan simbol/legenda pada titik rawan kecelakaan secara konsisten dan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bentuk komitmen dalam mendukung	sistematis dan akurat sebagai dasar penyusunan visualisasi informasi keselamatan lalu lintas yang efektif, mudah diakses, dan mendukung pengambilan keputusan dalam peningkatan keselamatan transportasi.		
--	--	--	--	--	--	--	--

				penyajian informasi yang jelas, tertib, dan mudah dipahami guna menunjang pelaksanaan tugas organisasi secara optimal. (Kolaboratif) Saya telah melakukan pengecekan ulang untuk memastikan semua titik sudah tepat dan lengkap sehingga komunikatif serta mudah diakses publik.			
5	Pembuatan dan sosialisasi QR Code untuk akses informasi	1. Membuat QR Code dan melakukan uji coba pemindaian QR Code di berbagai	1. QR Code yang berfungsi dan dapat dipindai dengan baik 2. Link QR Code terhubung ke peta	(Akuntabel) Saya telah menentukan konten yang akan dihubungkan dengan QR Code secara cermat, jelas, dan bertanggung jawab dengan memastikan	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “ Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat	02-08 Juli 2026	Tahapan kegiatan sudah terlaksana dengan baik

		perangkat (ios dan android) 2. Menentukan konten yang akan dihubungkan dengan QR Code 3. Memasang poster dan banner serta membuat materi untuk video sosialisasi sosialisasi QR Code melalui media sosial	digital titik rawan kecelakaan. 3. Desain media publikasi (poster dan banner) yang memuat QR Code. 4. Meningkatnya jumlah pengguna yang mengakses informasi melalui QR Code.	informasi yang disajikan akurat, relevan, serta mudah diakses oleh masyarakat (Kompeten) Saya telah membuat QR Code dan melakukan uji coba pemindaian QR Code di berbagai perangkat (ios dan android) secara teliti dan sistematis dengan memanfaatkan kemampuan teknis dalam penggunaan teknologi (Kolaboratif) Saya telah membuat materi untuk video sosialisasi QR Code melalui media sosial dengan membangun kerja sama dan komunikasi	(Maju, Aman, Sejahtera) ” dan mendukung misi ke 3 dan ke 4 yaitu: “Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan “Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor” melalui sosialisasi di sosial media sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan penyediaan sistem informasi daerah rawan kecelakaan di Lampung Utara.		
--	--	--	---	---	--	--	--

				yang baik bersama pihak terkait guna menghasilkan materi informasi yang menarik, mudah dipahami, dan efektif			
6	Mengevaluasi QR Code yang berisi informasi daerah rawan kecelakaan	1. Melakukan konsultasi dengan mentor 2. Melaksanakan pencatatan selama pelaksanaan terkait isi QR Code bilamana ditemukan	1. Catatan jika terdapat kendala	(Akuntabel, Adaptif) Saya telah melakukan konsultasi dengan mentor secara terbuka, jelas, dan bertanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan, serta bersedia menerima masukan, saran, dan penyesuaian guna mendukung penyempurnaan serta kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi. (Loyal) Saya telah melaksanakan pencatatan selama	Kegiatan yang dilandasi oleh nilai dasar ASN ini berkontribusi terhadap visi “ Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman, Sejahtera) ” dan mendukung misi ke 3 dan misi ke 4 yaitu “Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan “Meningkatkan kualitas tata kelola	10-14 Juli 2026	Tahapan kegiatan sudah terlaksana dengan baik

				pelaksanaan terkait isi QR Code bilamana ditemukan kendala atau kekurangan secara teliti dan bertanggung jawab sebagai bentuk komitmen dalam mendukung perbaikan, menjaga kualitas informasi, serta menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas organisasi.	pemerintahan di seluruh sektor” melalui evaluasi QR Code daerah rawan kecelakaan secara berkala guna memastikan informasi yang disajikan tetap akurat, mudah diakses, dan berfungsi optimal.		
--	--	--	--	---	---	--	--

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan					1	1	1	1					2	2
2	Akuntabel	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	5	5
3	Kompeten			1	1	1	1	1	1	1	1			4	4
4	Harmonis	1	1			1	1							2	2
5	Loyal	1	1					1	1			1	1	3	3
6	Adaptif	1	1	1	1							1	1	3	3
7	Kolaboratif			1	1			1	1	1	1			3	3
Jumlah Nilai yang diaktualisasikan per Kegiatan		4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	22	22

D. Kendala dan Solusi

Pada kegiatan aktualisasi yang dilakukan terdapat kendala yang dihadapi, namun hal tersebut dapat diatasi dengan solusi yang dilakukan, kendala dan solusi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kendala

Masih rendahnya pemahaman pegawai terhadap penggunaan SIDRAK berbasis QR Code sehingga pemanfaatan sistem belum optimal serta adanya potensi kerusakan atau perubahan tautan (link) pada QR Code.

2. Solusi

Melaksanakan sosialisasi dan demonstrasi penggunaan SIDRAK berbasis QR Code, disertai pemberian panduan sederhana agar pengguna dapat mengakses dan memanfaatkan informasi dengan mudah serta melakukan pengecekan dan pengujian QR Code secara berkala.

E. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut utama yang akan dilaksanakan pasca-masa aktualisasi adalah menjaga keberlanjutan pemanfaatan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) berbasis QR Code agar tetap menjadi media informasi yang akurat dan mudah diakses.

1. Jangka Menengah (3–6 Bulan)

Pada jangka menengah, tindak lanjut difokuskan pada pemutakhiran data SIDRAK berdasarkan hasil survei lapangan, laporan kecelakaan, dan informasi dari instansi terkait. Selain itu, dilakukan pengecekan fungsi QR Code serta pencadangan (backup) database secara berkala untuk menjaga aksesibilitas dan keamanan data.

2. Jangka Panjang (≥ 1 Tahun)

Pada jangka panjang, tindak lanjut diarahkan pada keberlanjutan pemanfaatan SIDRAK berbasis QR Code sebagai media informasi daerah rawan kecelakaan yang akurat dan mudah diakses. Data SIDRAK diharapkan terus mendukung peningkatan pelayanan informasi serta menjadi salah satu dasar dalam perencanaan program keselamatan lalu lintas di Kabupaten Lampung Utara.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dilakukan mulai tanggal 6 Mei 2026 sampai dengan 23 Juli 2026 di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Kegiatan 1 sampai dengan Kegiatan 6, dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), serta Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI yaitu Manajemen ASN dan Smart ASN.
2. Kegiatan membuat system informasi daerah rawan kecelakaan dengan menggunakan aplikasi Google My Maps telah dilaksanakan. Berdasarkan pelaksanaan Kegiatan tersebut didapatkan hasil bahwa:
 - a. Jl. Raya lintas utama sumatera kec.blambangan pagar / sesudah balai adat desa pagar, daerah ini menjadi lokasi paling rawan dibandingkan dengan lokasi lainnya.
3. Terlaksananya evaluasi hasil kegiatan, didapatkan hasil bahwa:
 - a. Memudahkan Bidang Lau Lintas khususnya seksi pengawasan dan pengendalian lalu lintas dalam mengakses informasi titik-titik daerah rawan kecelakaan secara cepat dan efisien.
 - b. Meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran masyarakat dalam berkendara pada lokasi-lokasi yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan.
 - c. Sosialisasi mengenai daerah rawan kecelakaan menjadi lebih efektif karena informasi dapat diakses secara mandiri kapan saja melalui QR Code.
 - d. Menjadi dasar yang lebih kuat bagi Pemerintah Daerah dalam mengambil kebijakan terkait pemeliharaan rambu lalu lintas, penambahan rambu, perbaikan jalan, serta program peningkatan keselamatan lalu lintas.
 - e. Mempermudah proses pembaruan (update) data daerah rawan kecelakaan sehingga informasi yang tersedia selalu sesuai dengan kondisi terkini.
 - f. Meningkatkan efisiensi waktu dalam pencarian dan penyampaian informasi daerah rawan kecelakaan dibandingkan dengan metode penyampaian secara manual.
 - g. Mendukung penerapan digitalisasi pelayanan publik di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis QR Code.

- h. Menjadi media informasi yang berkelanjutan sebagai referensi dalam perencanaan program keselamatan lalu lintas serta evaluasi penanganan daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Lampung Utara.

B. SARAN

Berdasarkan hasil aktualisasi yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Agar seluruh ASN di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara senantiasa menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam melaksanakan tugas dan fungsi, sehingga tercipta pelayanan publik yang profesional, berkualitas, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
2. Diharapkan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) berbasis QR Code dapat terus dikembangkan dan diperbarui secara berkala melalui pemutakhiran data, evaluasi sistem, serta penambahan fitur sesuai kebutuhan organisasi agar tetap relevan dan memberikan manfaat yang optimal.
3. Laporan aktualisasi ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, khususnya pada pengelolaan informasi daerah rawan kecelakaan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia (2010). *Undang-Undang Republik Indonesia. Aparatur Sipil Negara*. Nomor 5 Tahun 2010. Jakarta : Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia (2023). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*, Pasal 10. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 165.
- Pemerintah Republik Indonesia (2017). *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63.
- Pemerintah Republik Indonesia (2017). *Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 205.
- Pemerintah Republik Indonesia (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 201.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (1988). *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 94 Tahun 1988 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan RI.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2025). *Keputusan Menteri PAN-RB Nomor 282 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Instansi Pemerintah*. Jakarta: KemenPAN-RB.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Berorientasi Pelayanan. Modul Pelatihan Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Akuntabel. Modul Pelatihan Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Kompeten. Modul Pelatihan Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Harmonis. Modul Pelatihan Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Loyal. Modul Pelatihan Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Adaptif. Modul Pelatihan Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Kolaboratif. Modul Pelatihan Calon PNS*. Jakarta :
Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Manajemen ASN. Modul Pelatihan Calon PNS*. Jakarta
: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Smart ASN. Modul Pelatihan Calon PNS*. Jakarta :
Lembaga Administrasi Negara.

Pemerintah Kabupaten Lampung Utara. (2023). *Perbup Lampung Utara No. 18 Tahun 2023
Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja*

LAMPIRAN

1. Form Pengendalian Mentor kegiatan 1

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fahrul Sidiq Bastian, A.Md. Tra
 NIP : 20020712 202602 1 002
 Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara
 Jabatan : Petugas Transportasi Darat
 Isu : Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara
 Judul Aktualisasi : Penyediaan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) Sebagai Upaya Mengatasi Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Lampung Utara
 Kegiatan 1 : Perencanaan awal kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 1 : a. Menyampaikan isu terkait rencana kegiatan aktualisasi b. Konsultasi pelaksanaan rancangan kegiatan aktualisasi c. Menerima dan mencatat tanggapan dari mentor	- Sejalan dgn jadwal kegiatan, Perharikan dgn penulis, untuk bahasa yg mudah di mengerti dan di pahami. - Perharikan tahapan dgn pelaksanaan kegiatan, agar sejalan dgn jadwal kegiatan yg telah di seajukan tindak lanjut	 22/6
Output Kegiatan 1 : a. Notulensi hasil konsultasi dengan mentor b. Informasi hasil konsultasi dengan mentor c. Dokumentasi kegiatan		
Nilai Dasar ASN : a. Akuntabel b. Kolaboratif c. Harmonis d. Loyal		

Kegiatan ini berkontribusi terhadap : a. Visi Kabupaten Lampung Utara yaitu, “ Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman dan Sejahtera) ” b. Misi Kabupaten Lampung Utara yang kedua yaitu “Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan misi keempat yaitu “Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor”		
--	--	--

Peserta Latsar CPNS



FAHRUL SIDIQ BASTIAN, A.Md. Tra
NIP. 20020712 202602 1 002

2. Form Pengendalian Mentor kegiatan 2

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fahrul Sidiq Bastian, A.Md.Tra.
 NIP : 20020712 202602 1 002
 Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara
 Jabatan : Petugas Transportasi Darat
 Isu : Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara
 Judul Aktualisasi : Penyediaan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) Sebagai Upaya Mengatasi Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Lampung Utara
 Kegiatan 2 : Pengumpulan data titik rawan kecelakaan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 2 : a. Permintaan dan Pengumpulan Data b. Survei lapangan melakukan observasi ke lokasi lokasi yang diduga sebagai titik rawan kecelakaan c. Mengumpulkan masukan dari masyarakat atau stakeholder dengan menggunakan forum diskusi, kuesioner, atau wawancara dengan masyarakat	- Segera di lengkapi dengan Rebutirion - Segera lakukan survey lapangan dan lengkapi data sesuai dg lokasi rawan kecelakaan di wilayah lu. - Segera lakukan wawancara dg masyarakat dan lengkapi dokumen.	 30-6-2026
Output Kegiatan 2 : a. Daftar lokasi rawan kecelakaan b. Dokumentasi lokasi rawan kecelakaan c. Database yang belum diolah dalam format sheets atau excel	- Lengkapi dokumen daerah Rawan, kecelakaan.	

Nilai Dasar ASN : a. Akuntabel b. Kompeten c. Adaptif d. Kolaboratif		
Kegiatan ini berkontribusi terhadap : a. Visi Kabupaten Lampung Utara yaitu, “ Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman dan Sejahtera) ” b. Misi Kabupaten Lampung Utara yang ketiga yaitu “Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan dan misi keempat yaitu “Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor”		

Peserta Latsar CPNS



FAHRUL SIDIQ BASTIAN, A.Md. Tra
NIP. 20020712 202602 1 002

3. Form Pengendalian Mentor kegiatan 3

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fahrul Sidiq Bastian, A.Md.Tra.
 NIP : 20020712 202602 1 002
 Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara
 Jabatan : Petugas Transportasi Darat
 Isu : Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara
 Judul Aktualisasi : Penyediaan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) Sebagai Upaya Mengatasi Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Lampung Utara
 Kegiatan 3 : Penyusunan dan klasifikasi database digital

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 3 :		
a. Mengelompokkan titik rawan kecelakaan berdasarkan kategori tertentu (misalnya tingkat keparahan, lokasi, atau jenis penyebab)	Sesuaikan dengan data yg di peroleh dan data survey lapangan,	 6/7/2026
b. Memasukkan data titik rawan kecelakaan yang sudah diverifikasi dan melakukan pengecekan ulang terhadap data sehingga tidak ada duplikasi, kesalahan penulisan, atau kekeliruan informasi	perhatikan pdsai melakukan pengecekan data, per data.	 6/7/2026
c. Menyimpan database di lokasi aman dan membuat salinan cadangan untuk menghindari kehilangan data.	dibuat back up data sesuai dg data yg di input / simpan.	 6/7/2026

Output Kegiatan 3 : a. Database digital titik rawan kecelakaan yang rapi, lengkap, dan terstruktur. b. Data yang terklasifikasi berdasarkan c. File backup database untuk keamanan data	untuk dapat di teliti ulang supaya tak terjadi kesalahan.	6/7 2020
Nilai Dasar ASN : a. Berorientasi Pelayanan b. Kompeten c. Harmonis		
Kegiatan ini berkontribusi terhadap : a. Visi Kabupaten Lampung Utara yaitu, " Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman dan Sejahtera) " b. Misi Kabupaten Lampung Utara yang ketiga yaitu "Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif" dan misi keempat yaitu "Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor"		

Peserta Latsar CPNS

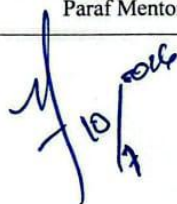
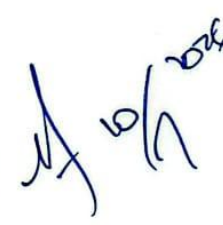
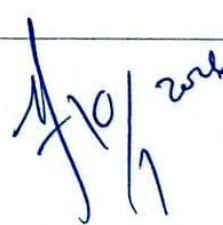
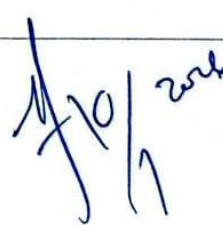
Fahrul Sidiq Bastian

FAHRUL SIDIQ BASTIAN, A.Md. Tra
NIP. 20020712 202602 1 002

4. Form Pengendalian Mentor kegiatan 4

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fahrul Sidiq Bastian, A.Md.Tra.
 NIP : 20020712 202602 1 002
 Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara
 Jabatan : Petugas Transportasi Darat
 Isu : Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara
 Judul Aktualisasi : Penyediaan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) Sebagai Upaya Mengatasi Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Lampung Utara
 Kegiatan 4 : Visualisasi data titik rawan kecelakaan (menggunakan Google My Maps)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 4 : a. Menyiapkan data titik rawan kecelakaan yang sudah terklasifikasi dari database digital. b. Memilih platform visualisasi. c. Menginput koordinat lokasi ke platform yang dipilih. d. Memberikan simbol/legenda pada titik rawan kecelakaan. e. Melakukan pengecekan ulang untuk memastikan semua titik sudah tepat dan lengkap.	- Perhatikan dlm mengot ses. data agar tidak terjadi kesalahan. - teliti dscemai, supaya bisa lebih mudah di akses. - Pelajari ds bea - agar dpt melakukan pd saat, menaruh titik rawan ke Labaa.	  
Output Kegiatan 4 : a. Peta digital interaktif yang memvisualisasikan titik rawan kecelakaan. b. File peta dalam format digital c. Link atau akses peta yang dapat dibagikan	- di perkelas, DRAK. - di buatkan back up data, - Perhatikan ds Beaa	

kepada pihak terkait atau publik.		
Nilai Dasar ASN : a. Berorientasi Pelayanan b. Akuntabel c. Kompeten d. Loyal e. Kolaboratif		
Kegiatan ini berkontribusi terhadap : a. Visi Kabupaten Lampung Utara yaitu, “ Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman dan Sejahtera) ” b. Misi Kabupaten Lampung Utara yang ketiga yaitu “Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif” dan misi keempat yaitu “Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor”		

Peserta Latsar CPNS



FAHRUL SIDIQ BASTIAN, A.Md. Tra
NIP. 20020712 202602 1 002

5. Form Pengendalian Mentor kegiatan 5

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fahrul Sidiq Bastian, A.Md.Tra.
 NIP : 20020712 202602 1 002
 Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara
 Jabatan : Petugas Transportasi Darat
 Isu : Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara
 Judul Aktualisasi : Penyediaan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) Sebagai Upaya Mengatasi Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Lampung Utara
 Kegiatan 5 : Pembuatan dan sosialisasi QR Code untuk akses informasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 5 : a. Menentukan konten yang akan dihubungkan dengan QR Code. b. Membuat QR Code dan melakukan uji coba pemindaian QR Code di berbagai perangkat (ios dan android). c. Membuat materi untuk video sosialisasi sosialisasi QR Code melalui media sosial.	diperlihatkan lebih teliti lagi agar mudah dipahami. di sesuaikan agar mudah ke baca. Supkan materi agar, mudah ke baca, dan ditonton oleh Masyarakat. terimakasih.	13/7 2021 [Signature] 13/7 2021
Output Kegiatan 5 : a. QR Code yang berfungsi dan dapat dipindai dengan baik. b. Link QR Code terhubung ke peta digital titik rawan kecelakaan. c. Desain media publikasi (poster atau leaflet) yang memuat QR Code. d. Meningkatnya jumlah pengguna yang mengakses informasi melalui QR Code.	dibuat sebaik mungkin agar mudah diakses. di sesuaikan ds brc. dilaksanakannya dengan dukungan kebetulan diorganisir kepada masyarakat ttg info tersebut	13/7 2021 [Signature] 13/7 2021 [Signature] 13/7 2021 [Signature] 13/7 2021

Nilai Dasar ASN : a. Akuntabel b. Kompeten c. Kolaboratif		
Kegiatan ini berkontribusi terhadap : a. Visi Kabupaten Lampung Utara yaitu, " Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman dan Sejahtera) " b. Misi Kabupaten Lampung Utara yang ketiga yaitu "Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif" dan misi keempat yaitu "Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor"	Agar apr ny seamibon ds visi dan misi kepala daerah.	13/7/2026

Peserta Latsar CPNS

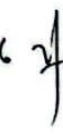


FAHRUL SIDIQ BASTIAN, A.Md. Tra
 NIP. 20020712 202602 1 002

6. Form Pengendalian Mentor kegiatan 6

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fahrul Sidiq Bastian, A.Md.Tra.
 NIP : 20020712 202602 1 002
 Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Utara
 Jabatan : Petugas Transportasi Darat
 Isu : Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di kotabumi Lampung Utara
 Judul Aktualisasi : Penyediaan Sistem Informasi Daerah Rawan Kecelakaan (SIDRAK) Sebagai Upaya Mengatasi Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Lampung Utara
 Kegiatan 6 : Mengevaluasi QR Code yang berisi informasi daerah rawan kecelakaan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 6 : a. Melakukan konsultasi dengan mentor. b. Melaksanakan pencatatan selama pelaksanaan terkait isi QR Code bilamana ditemukan.	telah selesai mlat scan kan. Perhatikan kan ds Benar, agar tolak terjadi kecelakaan.	16/7 2024 
Output Kegiatan 6 : a. Catatan jika terdapat kendala.	Perbaiki, perbaiki kondisi jalan.	
Nilai Dasar ASN : a. Akuntabel b. Adaptif c. Loyal		
Kegiatan ini berkontribusi terhadap : a. Visi Kabupaten Lampung Utara yaitu, " Bersama Menuju Lampung Utara Bermartabat (Maju, Aman dan Sejahtera) " b. Misi Kabupaten Lampung Utara yang ketiga yaitu "Peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif"	Sesuai kan ds visi dan misi kepala daerah. agar ops berjalan lancar,	16/7 2024 

dan dan misi keempat yaitu "Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di seluruh sektor"		
--	--	--

Peserta Latsar CPNS



FAHRUL SIDIQ BASTIAN, A.Md. Tra
NIP. 20020712 202602 1 002

7. Maktrik Rencana Aksi Bela Negara

MATRIK RENCANA AKSI BELA NEGARA

Angkatan : XXI
 Nama Peserta : FAHRUL SIDIQ BASTIAN, A.Md. Tra.
 Instansi : DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA
 Kelompok : III
 Nama Mentor : MEIDIAN PUTERA,SE, S.E.

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1.	Cinta Tanah Air	Menggunakan Fasilitas Kantor Secara Bijak	Membuat Surat Perintah Tugas Untuk Petugas PAM Lalu Lintas	Kantor	Selama masa habituasi/ hari kerja		
		Mendukung Pelestarian Lingkungan	Pengurangan Penggunaan Kertas Melalui Digitalisasi Arsip Kepegawaian	Kantor	Selama masa habituasi/ hari kerja		
2.	Kesadaran Berbangsa dan Bernegara	Mengikuti Upacara Apel Mingguan	Kehadiran dan Partisipasi Aktif Pegawai	Kantor	Selama hari kerja		
		Berkoordinasi Aktif Dengan Bidang Lalu Lintas	Sinkronisasi Kerja	Kantor	Setiap hari senin		

3.	Setia pada Pancasila	Mencrapkan Nilai BerAkhlak Dalam Pekerjaan	Memasang Banner Daerah Rawan Kecelakaan	Kantor	Selama hari kerja		
		Mengamalkan nilai-nilai Pancasila (Sila ke-5: Keadilan Sosial)	Menggunakan fasilitas kantor (seperti printer, kertas, atau wifi) hanya untuk kepentingan dinas secara adil dan tidak boros	Kantor	Selama hari kerja		
4.	Rela Berkorban	Bersedia mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk kemajuan bangsa.	Mengisi waktu luang atau jam istirahat yang tersisa dengan mengklasifikasikan daerah rawan kecelakaan di Lampung Utara	Kantor	Selama hari kerja		
		Membuat inovasi sederhana digitalisasi arsip daerah rawan kecelakaan	Mempermudah pegawai mendapatkan informasi lebih cepat dan efisien	Kantor	Selama masa habituasi		

5.	Kemampuan Awal Bela Negara	Memberikan informasi kepada masyarakat	Membuat konten keselamatan lalu lintas pada daerah rawan kecelakaan	Kantor	Selama hari kerja		
		Senantiasa memberikan pelayanan kepada masyarakat	Melakukan sosialisasi daerah rawan kecelakaan di Lampung Utara	Kantor	Selama hari kerja		